

SKRIPSI

ANALISIS RESPON NETIZEN TERHADAP KONTEN AKUN YOUTUBE

ZAVILDATV

Diajukan untuk memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Pada Ilmu Dakwah



Oleh :

DIOSI FATMAWATI

NIM. 19521020

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2023 M/1444 H

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (IAIN) Curup

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diosi Fatmawati

Nim : 19521020

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Diosi Fatmawati yang berjudul “**Analisis Respon Netizen Terhadap Konten Akun YouTube ZavildaTV**” Sudah dapat diajukan dalam ujian munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dita Verolyna, M. I. Kom
NIP. 198512162019032004

Nur Cholis, M. Ag
NIP. 1992042420193031013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diosi Fatmawati

NIM : 19521020

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Analisis Respon Netizen Terhadap Konten Akun
YouTube ZavildaTV

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2023
Penulis

Diosi Fatmawati
NIM.19521020

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang memberi banyak nikmat dan kemudahan serta cinta dan kasih-Nya yang luar biasa sehingga memberikan kekuatan dan semangat untuk menyelesaikan pembuatan proposal dengan judul “ANALISIS RESPON NETIZEN TERHADAP KONTEN AKUN YOUTUBE ZAVILDATV”, sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

Tak lupa pula shalawat beriring salam tercurahkan kepada Nabi besar junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang mana sudah menuntun manusia ke jalan yang benar.

Dapat terselesaikannya skripsi ini pun tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, maka dari itu pada kesempatan ini dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan yang mana sangat membantu dan mendukung terselesaikannya proposal ini, terutama kepada pihak-pihak yang saya hormati :

1. Bapak prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. H Nelson, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.
3. Bunda Intan Kurnia Syaputri, MA. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bunda Dita Verolyna, M.I.Kom selaku dosen pembimbing I.
5. Bapak Nur Choliz, M.Ag selaku dosen pembimbing II.

6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah terkhusus dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan kerendahan hati penulis sangat berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisa maupun orang-orang yang membaca. Terlepas dari itu semua, penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, Juni 2023
Penulis

Diosi Fatmawati

MOTTO

**Kita diberikan Kebebasan untuk Memilih Apapun yang Kita Inginkan,
Namun tidak diberikan Kebebasan yang Sama Untuk Memilih Akibatnya
Nanti. Jadi, Tentukanlah Pilihan Kita Sebaik Mungkin dari Sekarang
Agar Tidak Menyesal di Kemudian Hari.**

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang mana telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta limpahan kasih sayang sehingga saya mampu untuk menyelesaikan skripsi sederhana ini. Adapun skripsi ini saya persembahkan untuk berbagai pihak yang memberikan dukungan baik secara materi maupun semangat yang sangat berarti bagi saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang mana sampai hari ini masih semangat dan bertahan untuk menjalankan segala bentuk tanggung jawab selama kuliah sampai akhirnya tiba pada tahap penyusunan skripsi yang banyak menguras tenaga, isi dompet dan juga kesabaran. Kamu hebat dan semoga setiap tahap yang dijalani baik suka maupun duka mampu dijadikan sebagai pelajaran dan pengalaman yang berharga dimasa yang akan datang.
2. Terima kasih juga kuucapkan untuk kedua orang tua, ibu dan ayah yang memberikan banyak dukungan sehingga bisa sampai pada tahap ini. semoga ini bukanlah akhir dari dukungan dan do'a kalian karena ini bukanlah akhir dari perjuangan. Semoga ibu dan ayah selalu sehat agar bisa merasakan haru dan bangga melihat anak nya berjalan memakai baju toga dan mendapatkan hidup yang lebih baik setelahnya.
3. Terima kasih untuk Hafizurahman Dwi Saputra yang sudah menjadi rekan dan penyemangat dengan memberikan dukungan serta semangat selama proses penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini dan dengan semangat tinggi terus memberikan dukungan yang sangat berarti.
4. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku Rensi Hartati, Yayan Kurniawan, Habib Mulkan, Bima yang sudah menjadi pendukung dan pemberi hiburan disaat penulis berada pada fase malas dan tidak semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk sahabat-sahabatku (para ukhty) yang sangat membantu dan turut andil dalam memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini, Semoga kita dipertemukan lagi dengan keadaan yang lebih baik dan tetap semangat untuk kita meraih kesuksesan.
6. Untuk teman-teman kelas KPI (Elsa Melinda, Desy Salma Yunita, Endah Destri Rahayu, Dini Sapitri, Anugrah Novantriz) yang mana sudah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini mulai dari mengingatkan dan memberikan semangat yang luar biasa membantu.
7. Untuk semua teman-teman seperjuangan, baik teman-teman dikampus dan teman-teman diluar kampus. Terima kasih untuk segala dukungan dan kasihnya selama ini sehingga penulis lebih terpacu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

ABSTRAK

ANALISIS RESPON NETIZEN TERHADAP KONTEN AKUN YOUTUBE ZAVILDATV

**Oleh : Diosi Fatmawati
diosidiosi20@gmail.com**

Respon merupakan istilah yang digunakan dalam psikologi untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indera. Sedangkan netizen Secara harafiah merupakan pengguna internet, akan tetapi netizen itu sendiri sebagai pengguna internet jika mendukung publik dan menggunakan internet demi komunitas internet itu sendiri. Jadi respon netien sendiri adalah reaksi atau tanggapan yang diberikan oleh orang-orang yang menggunakan internet dan ditulis melalui komentar.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV dan juga bagaimana kecenderungan respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi yang mana data-data diambil dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara, dan analisis. Data-data ini didapatkan dari komentar-komentar yang ada pada akun YouTube ZavildaTV. Penulis juga melakukan wawancara kepada Vilda Rosandi selaku pemilik akun YouTube ZavildaTV melalui chat di Instagram.

Setelah melakukan penelitian dan prses penyusunan maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa terdapat tiga bentuk respon yang diberikan oleh netizen yaitu respon kognitif yang mana respon ini berkaitan dengan pengetahuan dan penalaran neizen, kemudian respon afektif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi netizen serta yang terakhir yaitu respon konatif yang mana respon ini berkaitan dengan tindakan netizen.

Kata kunci : Analisis, Respon, Netizen, Konten, YouTube

ABSTRACTS

ANALYSIS OF NETIZEN RESPONSES TO THE CONTENT OF THE ZAVILDATV YOUTUBE ACCOUNT

BY : Diosi Fatmawati
diosidiosi20@gmail.com

Response is a term used in psychology to describe the reaction to stimuli received by the five senses. Shile netizens are literally internet users, netizens themselves are internet users if they support the public and use the internet for internet community itself. So netizen responses given by people who use the internet and are written through comments.

This study aims to see how netizens respond to the content of the YouTube ZavildaTV account and also how netizens tend to respond to the content of the ZavildaTV YouTube account. This study uses qualilative research with content analysis approach where data is taken from observation, documentation, intervuews and analysis. The data is obtained from comments on ZavildaTV's YouTube account. The author also conducted interviews with Vilda Rosandi as the owner of the ZavildaTV YouTube account via Instagram chat.

After conducting research and the preparation process, it can be conclude in this study that there are three forms of response given by netizens, namely cognitive response in which these responses are related to the knowledge and reasoning of netizens, then affective responses related to the feelings and emotions of netizens and the last one is the response conative where this response is related to the actions of netizens.

Keywords : Analysis, Response, netizens, Content, YouTube

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Tujuan	12
E. Manfaat	13
1. Manfaat Secara Teoritis.....	13
2. Manfaat Secara Praktis	13
F. Kajian Literatur	13
1. Teori.....	13
2. Penelitian Terdahulu.....	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II.....	22
KAJIAN TEORI.....	22
A. Tinjauan Tentang Respon.....	22
B. Tinjauan Tentang Netizen	25
C. Tinjauan Tentang Konten YouTube	28

BAB III.....	34
METODELOGI PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
1. Objek Penelitian	35
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B. Jenis Data dan Sumber Data	36
1. Data Primer	36
2. Data sekunder	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi.....	37
2. Dokumentasi.....	37
3. Wawancara	38
4. Analisis data	38
D. Teknik Analisis Data	40
1. Pengumpulan Data.....	40
2. Reduksi Data	40
3. Penyajian Data.....	41
4. Menarik Kesimpulan	41
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Akun YouTube ZavildaTV	42
1. Profile Akun YouTube ZavildaTV	42
2. Profile Pemilik Akun YouTube zavildaTV.....	47
B. Hasil Penelitian	48
C. pembahasan	62
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. SARAN	73
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Foto Profile akun YouTube ZavildaTV	6
Gambar I.2. Komentar berisi saran pada akun YouTube ZavildaTV.....	7
Gambar I.3. Komentar hujatan netizen pada unggahan akun YouTube ZavildaTV8	
Gambar I.4. Komentar pujian netizen pada unggahan akun YouTube ZavildaTV..9	
Gambar I.5. Komentar netizen yang menanggapi konten ZavildaTV.....	10
Gambar 4.1 Foto profile akun ZavildaTV.....	40
Gambar 4.2 Foto Vilda Rosandi pemilik akun ZavildaTV.....	46
Gambar 4.3 Konten YouTube ZavildaTV yang viral di media sosial TikTok.....	54
Gambar 4.4 Contoh judul pada konten akun YouTube ZavildaTV.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar akun YouTube dengan Konten Sosial Eksperimen.....	4
Tabel 1.2 Konten Akun YouTube ZavildaTV dengan Komentar Terbanyak.....	11
Tabel 4.1 Contoh komentar kognitif.....	63
Tabel 4.2 Contoh komentar Afektif.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekarang ini, kemajuan teknologi seperti adanya internet sangat dimanfaatkan untuk membantu manusia dalam mengembangkan banyak hal dalam kehidupan salah satunya mempermudah akses komunikasi antar manusia dan mengembangkan diri kedalam banyak hal. Internet (*Interconnecting Networking*) sendiri memiliki pengertian sebagai jaringan komputer yang menghimpun sumber daya informasi yang sangat luas sehingga mampu menjangkau ke seluruh dunia.¹ Dengan adanya internet, manusia memiliki akses untuk menjelajah dunia salah satunya dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial sendiri merupakan sebuah media online dengan memanfaatkan internet yang penggunaannya bisa berpartisipasi, berbagi ataupun menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, maupun dunia virtual lainnya.²

Menurut Kaplan dan Haenlein media sosial terbagi menjadi enam jenis, yaitu *Blog dan Microblog*, merupakan situs yang berfungsi sebagai media dokumentasi catatan pribadi. Yang mana hal ini membebaskan individu untuk berekspresi pada situs tersebut. *Content Share*, merupakan situs yang memberikan layanan berbagai konten dengan sesama pengguna dalam berbagai bentuk format seperti gambar, video ataupun teks. *Collaboration Project*, yaitu sebuah situs yang memberikan isin otoritas kepada penggunaannya untuk mengubah, menambah maupun mengurangi konten yang ada.

¹ Marcelino Sumolang, "Peranan Internet Terhadap Generasi Muda di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat". *Ejournal.unsrat*, Vol II No. 4 (2013) : hlm, 6.

² Arum Wahyuni Purbohastuti, "Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi". *Jurnal.untirta*, Vol 12 No 2(2017) : hlm, 212.

Virtual Game World, merupakan situs lingkup dunia digital yang dapat mereplika lingkungan. *Social Networking Site*, yaitu situs atau aplikasi yang dapat mempertemukan antar penggunanya dan saling terhubung satu sama lain dan dapat saling membagikan foto, video, teks hingga informasi pribadi. *Virtual Social World*, merupakan situs lingkup dunia digital yang mereplika kehidupan nyata manusia.³ Adanya teknologi saat ini membawa perubahan yang nyata bagi kehidupan manusia. Keberadaan teknologi saat ini sangat penting, karena dengan teknologi kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara tradisional dan konvensional sekarang beralih ke digital. Perkembangan media juga berangsur berubah ke *cyber* atau dunia maya.⁴

YouTube merupakan salah satu media sosial dengan konten berbagi video, di mana semua pengguna dapat mencari informasi melalui kanal yang ada, bahkan dapat membuat kanal sendiri. Dari kanal tersebutlah, penyebaran informasi terjadi. Proses tersebut seperti proses produksi pada stasiun YouTube di perangkat televisi namun dikemas dalam media sosial.⁵ Dalam perkembangannya, sekarang ini YouTube sudah sangat dikenal oleh masyarakat. Bahkan dibanding televisi, masyarakat lebih memilih beralih ke YouTube dalam mencari hiburan dan informasi. YouTube menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi, karena melalui YouTube pesan-pesan atau informasi dapat sampai kepada audiensi dengan jangkauan yang sangat luas, juga selain itu dibandingkan dengan media sosial lainnya, YouTube memiliki keunggulan

³ Egit, W, & Dwi, M, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten YouTube Social Eksperimen Baim Wong*, Thesis (Jakarta : Universitas Bina Darma : 2020), hlm. 1.

⁴ Dita Verolyna, Intan Kurnia Syaputri, “ Cyber Dakwah : Plus Minus Penyiaran pada Era Distrupitif”. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 6 No. 1 (2021) : hlm. 24

⁵ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi Cet-1* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm. 32.

dimana durasi video atau konten yang kita buat bisa lebih lama dibanding dengan membagikannya melalui media sosial lain. Hal ini dikuatkan karena media YouTube juga merupakan media yang bersifat audio visual, artinya selain bisa didengar juga bisa dilihat. Selain bentuk konten dan isi kontennya, seorang konten *creator* atau orang yang membuat konten juga mempengaruhi seberapa banyak penonton yang akan menyaksikan konten-konten yang dibuat dan ditayangkan. Maka dari itu, konsep dari konten setiap konten *creator* itu biasanya memiliki ciri khas dan keunikannya masing-masing.

Konten adalah isi atau apa yang akan disaksikan oleh para pengguna YouTube. Banyak konten yang tersedia di YouTube, salah satunya adalah konten sosial eksperimen. Sosial eksperimen sendiri merupakan proyek penelitian dengan subyek interaksi manusia di dunia nyata. Kegiatan ini biasanya dilakukan pengacakan untuk percobaan kepada para responden dan satu-satunya elemen pada lingkungan subyek yang dikendalikan oleh peneliti sedangkan elemen lainnya akan tetap seperti apa adanya. Sosial eksperimen biasanya digunakan untuk memperoleh sesuatu yang tidak ada sebelumnya dan juga kemungkinan terbaik dalam menyelesaikan masalah sosial. Selain itu juga digunakan untuk melihat suatu respon dan dapat dipakai untuk melakukan analisis atau kegiatan mengurai gejala sosial dalam lingkungan.⁶

Sosial eksperimen pertama kali dilakukan oleh seorang psikolog di Amerika yaitu Norman Triplett yang mana percobaan sosial itu pertama kali dilakukan untuk mempelajari pengaruh kelompok pada kinerja balap. Selama tahun 1920 Gordon Allport menggunakan metode eksperimen ini untuk

⁶ Angrist, Joshua D, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Eksperimen_sosial , diakses pada 5 Mei 2023

mempelajari kesesuaian, komunikasi nonverbal serta fasilitas sosial dan membentuk psikologi sosial seperti yang kita ketahui. Sosial eksperimen digunakan secara luas dimulai pada tahun 1960-an, dimana sudah hampir tiga ratus percobaan yang dilakukan pada masa itu.⁷

Di YouTube sendiri, konten sosial eksperimen ini sudah banyak dibuat oleh konten kreator yang ada di YouTube yang mana hal ini dibuat untuk berbagai tujuan. Adapun beberapa konten kreator YouTube yang membuat konten tentang sosial eksperimen antara lain :

Tabel 1. 1 Daftar akun YouTube dengan Konten Sosial Eksperimen

No	Nama YouTube	Konten	Tahun	Subscriber
1	ZavildaTV	Islami sosial eksperimen	19 Juni 2020	211 ribu
1	Bara'a Bolat	Sosial eksperimen hijab <i>transformation</i>	17 Desember 2016	627 ribu
2	Adam Saleh	Sosial eksperimen	1 Januari 2012	2,47 juta
3	Richard Theodore	Sosial eksperimen	6 Desember 2022	152 ribu
4	BaimPaula	Sosial eksperimen	4 Juni 2016	21 juta
5	Hobby Makan	Challenge dan Sosial Eksperimen	14 September 2017	6,13 juta
6	Hasanjr11	Sosial eksperimen	14 Juli 2012	11,3 juta
7	ESQ World	Sosial eksperimen	21 Oktober 2016	666 ribu

Sumber : <https://youtube.com/> (2023)

Diantara tujuh akun pada tabel diatas, terdapat tiga akun dengan konten sosial eksperimen tentang hijab dan cadar, yaitu akun ZavildaTV, Bara'a Bolat dan Adam Saleh yang mana sosial eksperimen itu ditujukan untuk melihat dan memperlihatkan respon orang sekitar mengenai hijab dan menutup aurat. Meski dengan konteks yang sama, namun ketiganya memiliki perbedaan dimana konten yang dibuat oleh Bara'a Bolat terfokus kepada tranformasi hijab, sedangkan

⁷ Angrist, Joshua D, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Eksperimen_sosial , diakses pada 5 Mei 2023

konten yang dibuat oleh Adam Saleh, sosial eksperimen yang dilakukan itu untuk melihat kepedulian orang sekitar terhadap Islam dan wanita muslim. selain itu, ZavildaTV juga melakukan sosial eksperimen tentang hijab dengan melakukan prank wanita bercadar dan transformasi hijab.

Di antara ketiga akun itu, ZavildaTV merupakan salah satu akun YouTube Islami yang sedikit problematik dengan netizen, hal ini karena konten sosial eksperimen transformasi hijab yang dibuatnya mendapatkan banyak respon negatif dari netizen karena konten yang dibuatnya dianggap memaksa orang lain dan tidak toleransi terhadap sesama. Meski masih banyak yang memberikan tanggapan positif, namun tak sedikit juga yang memberikan respon kurang menyenangkan dan ditulis melalui kolom komentar pada konten yang dibuat oleh akun YouTube ZavildaTV ini.

ZavildaTV sendiri merupakan nama akun YouTube dari seorang konten kreator bercadar yang memanfaatkan YouTube untuk membuat konten sosial eksperimen. Dengan 211 ribu pengikut, 179 video dan ribuan penonton di akun YouTube nya, ZavildaTV ini bisa dikatakan sebagai salah satu akun YouTube yang sering dilihat oleh banyak orang. Akun YouTube ZavildaTV ini beberapa waktu belakang menjadi viral karena mendapat banyak respon negatif dari netizen lantaran konten yang dibuatnya dianggap tidak sesuai dan memancing kontroversi. Konten yang dibuat berupa konten sosial eksperimen Islami yang mana dalam kontennya mengandung pesan-pesan dakwah, hal inilah yang membuat konten ZavildaTV ini menjadi konten yang kontroversional karena dianggap terlalu memaksa dan tidak toleran terhadap orang lain.

Gambar I.1. Foto Profile akun YouTube ZavildaTV



Sumber : <https://youtube.com/@ZavildaTV> (2023)

Terdapat dua konten utama yang dibuat oleh akun YouTube ZavildaTV ini yaitu sosial eksperimen wanita bercadar dan sosial eksperimen transformasi hijab, dalam hal ini konten sosial eksperimen transformasi hijab yang dibuatnya menjadi sorotan warganet yang menyaksikan kontennya, sebenarnya sekilas tidak ada yang salah dengan hal itu. Namun berbeda dengan penilaian para penontonnya, konten seperti itu malah dianggap mengintimidasi dan memaksa orang lain untuk memakai hijab, terlebih lagi disetiap konten yang dibuat setiap orang yang dijadikan sebagai bahan sosial eksperimennya tidak diprivasi sehingga ini dianggap memermalukan pihak-pihak yang terlibat. Sebuah komentar tentu menjadi suatu hal yang sangat penting karena merupakan bentuk respon yang diberikan oleh netizen terhadap konten yang dibuat.

Pada konten ZavildaTV, berbagai reaksi/respon yang berbeda diberikan oleh netizen dikolom komentar, entah sebagai tanggapan, pujian, hujatan maupun saran untuk konten ZavildaTV yang mana hal ini disampaikan oleh netizen dengan tujuan agar ZavildaTV dapat memperbaiki kontennya sehingga bisa diterima oleh orang banyak tanpa menjatuhkan pihak manapun. Adapun beberapa contoh komentar netizen pada akun YouTube ZavildaTV ini, seperti :

Gambar I.2. Komentar berisi saran pada akun YouTube ZavildaTV



Sumber : <https://youtube.com/@ZavildaTV> (2023)

Gambar diatas merupakan salah satu contoh komentar netizen yang memberikan saran terhadap konten ZavildaTV yang mana dalam hal ini netizen memberikan suatu usulan atau saran yang bisa dilakukan oleh ZavildaTV untuk memperbaiki etika nya ketika membuat konten selanjutnya, yang mana pada komentar itu netizen berharap untuk kedepannya ZavildaTV bisa lebih menjaga privasi orang yang dijadikan sebagai objek sosial eksperimennya yang dalam hal ini adalah aurat orang tersebut untuk di tutup (di blur) agar tidak terpampang nyata dihadapan para penonton karena konteks pembahasan pada konten yang dibuat itu adalah tentang menutup aurat.

Gambar I.3. Komentar hujatan netizen pada unggahan akun YouTube ZavildaTV



Sumber : <https://youtube.com/@ZavildaTV> (2023)

Dalam membuat konten, tidak selalu akan mendapatkan respon yang baik. Tidak jarang konten yang tujuan awalnya baik mendapatkan *hate comment* atau komentar-komentar jahat yang menjatuhkan berupa komentar hujatan, yang mana netizen dengan terang-terangan menyampaikan ketidaksukaannya terhadap konten yang dibuat. Seperti contoh komentar yang ada pada gambar I.2 diatas, ada beberapa komentar hujatan yang diberikan oleh netizen untuk konten ZavildaTV. Dari komentar tersebut, bisa kita lihat bahwa tidak semua orang suka dan menerima konten yang ZavildaTV buat. Banyak juga dari mereka yang berpandangan bahwa berdakwah tidak harus dipublikasikan. Pada komentar tersebut, netizen berpendapat bahwa konten yang dibuat ZavildaTV ini tujuan utamanya hanyalah untuk konten penghasil uang bukan untuk berdakwah,

pendapat lain dari netizen juga mengatakan takut dengan konten seperti itu karena dianggap memaksa orang lain untuk menutup aurat. Tak sampai disitu, netizen juga mengatakan konten tersebut adalah tindakan mempermalukan agama dengan dalih toleransi, dengan mengatakan bahwa cadar adalah budaya Arab yang mana hal tersebut dianggap sudah tidak berlaku lagi karena zaman yang sudah berubah. Komentar-komentar ini memperlihatkan bahwa tidak sedikit netizen yang tidak menyukai konten-konten yang dibuat oleh ZavildaTV.

Selain komentar hujatan seperti itu, nyatanya konten ZavildaTV ini juga mendapatkan respon yang positif seperti komentar yang memberikan pujian terhadap konten yang dibuat.

Gambar I.4. Komentar pujian netizen pada unggahan akun YouTube ZavildaTV



Sumber : <https://youtube.com/@ZavildaTV> (2023)

Komentar pada gambar diatas merupakan salah satu contoh respon positif yang diberikan netizen melalui komentar, netizen menganggap konten ZavildaTV ini bermanfaat, juga mengatakan bahwa tidak semua wanita bercadar itu teroris. Cadar sendiri adalah versi lanjutan dari penggunaan hijab, didalam studi tafsir Islam dalil yang mengatur tentang wajib atau tidaknya memakai cadar masih

diperdebatkan.⁸ Meski begitu, penggunaan cadar tidak seharusnya disangkut pautkan dengan terorisme yang sudah jelas bukan ajaran Islam.

Gambar I.5. Komentar netizen yang menanggapi konten ZavildaTV



Sumber : <https://youtube.com/@ZavildaTV> (2023)

Sebagai penikmat sebuah konten, tak jarang netizen memberikan komentar sebagai respon terhadap konten yang dilihat. Seperti halnya konten ZavildaTV yang sebagian kontennya berupa prank sehingga memunculkan sedikit drama agar terlihat lebih natural. Hal ini tentu ditanggapi oleh netizen, seperti contoh komentar diatas dimana netizen merasa terharu dengan nyanyian yang didengar pada konten ZavildaTV ini yang berarti netizen menikmati konten yang ada sehingga memberikan respon berupa tanggapan dengan menulis komentar. Setiap konten yang ada tentu mendapatkan respon dan jumlah komentar yang berbeda-beda, adapun beberapa konten yang di buat oleh akun YouTube ZavildaTV dengan jumlah komentar terbanyak antara lain :

⁸ Mujahidin, "Cadar : Antara Ajaran Agama dan Budaya", *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol 3 No 1 (2019) : hlm, 12.

Tabel 1.2 Konten Akun YouTube ZavildaTV dengan Komentar Terbanyak

No	Judul konten	Tanggal Upload	Jumlah Like	Jumlah Komentar
1	Ajak soibah TikTokers tutup aurat saleh curik ?	21 Mei 2022	9,9 ribu	1,9 ribu
2	Kali ini aku gagal, bule Belanda menolak keras pakai hijab	1 Agustus 2022	381	1,7 ribu
3	Tutupin aurat artis sexy adeknya Celine Evangelista, seketika nangis ingin hijrah	16 Agustus 2022	541	914
4	Cewe sexy bertato tidak percaya adanya tuhan, menangis ingin insyaf	22 Agustus 2022	541	1,5 ribu
5	Dua cewe sexy tatoan insyaf karena takut mati dan memilih hijrah	23 Agustus 2022	1,7 ribu	12 ribu

Sumber : <https://youtube.com/@ZavildaTV> (2023)

Lima konten diatas merupakan konten sosial eksperimen pada akun YouTube ZavildaTV dengan komentar terbanyak. Dari judul kelimanya bisa dilihat bahwa konten tersebut merupakan konten sosial eksperimen tranformasi hijab, konten ini dimulai dengan tim ZavildaTV yang memulai percakapan hingga akhirnya menawarkan untuk kepada orang yang dijadikan objek sosial eksperimennya untuk mengenakan hijab. Selain itu, tim ZavildaTV juga memberikan penjelasan mengenai pentingnya menutup aurat atau berdakwah secara langsung dengan orang tersebut.

Atas dasar berbagai respon dari netizen yang disampaikan melalui kolom komentar pada konten di akun YouTube ZavildaTV membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti respon netizen pada akun YouTube ZavildaTV yang meliputi macam-macam respon dan juga isi kontennya yang problematik dengan netizen yang menyaksikan kontennya.

B. Rumusan Masalah

Adapun dari penjelasan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan dua rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV ?
2. Bagaimana kecenderungan respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV ?

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar penjelasan dari penelitian ini tidak keluar dari rumusan masalah, maka permasalahan yang diteliti dibatasi menjadi :

1. Agar pembahasan tidak keluar dari rumusan masalah, maka penulis membatasi pembahasan pada poin pertama hanya tertuju kepada bagaimana respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV.
2. Melanjutkan pembahasan pada poin pertama, pembatasan masalah pada poin kedua hanya membahas mengenai kecenderungan respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV.

D. Tujuan

Adapun berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini di bagi menjadi 2 poin yaitu :

1. Mengetahui respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV.
2. Mengetahui kecenderungan respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV.

E. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar ataupun pendukung teori untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan setelah penelitian ini, baik itu penelitian ataupun acuan untuk membuat sebuah konten sebagai pemanfaatan media sosial sebagai media untuk berkreasi.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Memberikan manfaat kepada diri sendiri maupun orang-orang yang membaca hasil dari penelitian ini untuk tujuan yang lebih luas tentang penggunaan media massa untuk kepentingan dakwah.
- b. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pembaca mengenai bagaimana cara berdakwah yang baik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada saat ini serta memberikan inspirasi untuk orang-orang agar tau strategi dan cara untuk memanfaatkan kemajuan sekarang untuk keperluan dakwah maupun sosial yang bermanfaat.

F. Kajian Literatur

1. Teori

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi adalah salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Dimana penelitian dengan analisis isi ini mempelajari isi media (radio, televisi, film, surat kabar) dan semua yang berhubungan dengan media.

Dengan analisis isi ini, peneliti bisa mempelajari gambaran dari isi, karakteristik pesan, ataupun perkembangan dari suatu isi.⁹

Pendekatan analisis ini merupakan suatu langkah yang ditempuh untuk memperoleh keterangan dan isi dari teks yang disampaikan dalam bentuk lambang. Pendekatan analisis isi ini digunakan untuk semua bentuk komunikasi baik surat kabar, berita radio, berita televisi maupun dokumen bentuk lainnya. Ini sejalan dengan kemajuan teknologi, selain cara manual sekarang sudah tersedia komputer untuk mempermudah proses penelitian analisis isi ini. Analisis isi juga disebut sebagai suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung. Dengan menganalisis komunikasi antara manusia satu dengan manusia lainnya, dalam berbagai genre bahasa yang digunakan misalnya buku pelajaran sekolah, berita media massa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, pidato, kampanye, iklan, gambar ataupun semua bentuk komunikasi yang dapat di analisis karena keyakinan, sikap, nilai maupun pandangan seseorang atau kelompok orang yang dapat terungkap dalam tindak komunikasi.¹⁰

Menurut Budd, Thrope, dan Donahw analisis konten adalah suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Penganalisis tidak hanya tertarik pada pesan itu sendiri, tetapi pada hal-hal yang lebih luas yakni proses dan dampak komunikasi. Definisi ini menunjukkan tujuan utama analisis konten adalah membuat

⁹ Rohima Arridiah, *Etika Komunikasi Netizen Indonesia Dalam Menanggapi Hasil Riset Pada Akun Instagram Microsoft*, skripsi (Rejang Lebong : FUAD IAIN Curup, 2018), hlm. 10.

¹⁰ Rohima Arridiah, *Etika Komunikasi Netizen Indonesia Dalam Menanggapi Hasil Riset Pada Akun Instagram Microsoft* hlm. 11.

inferensi. Peneliti tidak mungkin memahami dampak komunikasi tanpa membuat inferensi, analisis konten selalu melibatkan kegiatan menghubungkan atau membandingkan penemuan dengan beberapa kriteria atau teori. Persyaratan-persyaratan ini memunculkan definisi berikutnya, seperti ungkapan carney analisis konten adalah suatu teknik untuk membuat inferensiasi dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis.¹¹

Pendapat lain dikemukakan oleh Krippendorff, analisis konten merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensiasi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya. Inferensiasi dalam hal ini sendiri berarti peneliti harus menggunakan konstruk analitis sebagai dasar inferensiasi. Dan makna “dapat diteliti ulang” berarti peneliti perlu mengemukakan langkah-langkah penelitiannya sehingga memungkinkan untuk orang lain melakukan penelitian ulang terhadap fenomena yang sama. Adapun beberapa konsep dasar yang melandasi penelitian analisis konten menurut Krippendorff, yaitu :

1. Data yang terkomunikasi ke peneliti.
2. Konteks data.
3. Pengetahuan peneliti dalam memahami realitas kehidupan.
4. Target analisis konten.
5. Inferensi sebagai tugas intelektual dasar.

¹¹ Darmiyati Zuchdi, Ed. D dan Wiwiek Afifah., *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian.....* hlm. 5.

6. Validitas sebagai kriteria utama keberhasilan penelitian analisis konten.¹²

Dalam setiap analisis konten harus jelas data mana yang dianalisis, bagaimana hal itu didefinisikan atau diberi batasan, dan dari populasi mana data diambil. Konteks data yang dianalisis harus dinyatakan secara eksplisit. Konteks data ini harus disusun oleh peneliti dengan memasukkan kondisi-kondisi disekitar terjadinya peristiwa yang diteliti, kejadian-kejadian yang ada sebelum, saat ataupun sesudah peristiwa tersebut.¹³

2. Penelitian Terdahulu

- a. “Analisis Respon Netizen Terhadap Berita Politik di Media Online” M. Khairul Anam (Magister Informatika, Universitas Islam Indonesia).¹⁴
- Partisipasi politik yang dilakukan oleh netizen di Indonesia saat ini sudah berkembang. Dengan adanya media *online* yang menyediakan berita politik, netizen bisa mengeluarkan pendapatnya dengan memberikan komentar terhadap berita politik yang disajikan oleh portal web berita. Dalam memberikan komentar, ada beberapa netizen yang berkomentar negatif maupun positif bahkan beberapa dari mereka berkomentar tidak relevan dengan berita yang disajikan.

Penelitian ini menganalisis respon netizen terhadap berita politik yang disediakan media *online* seperti portal web berita. Analisa yang dilakukan menggunakan *frame analysis* (analisis bingkai), dengan

¹² Darmiyati Zuchdi, Ed. D dan Wiwiek Afifah., *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian.....*hlm. 5-6.

¹³Darmiyati Zuchdi, Ed. D dan Wiwiek Afifah., *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian.....* hlm. 6.

¹⁴M. Khairul Anam, *Analisis Respons Netizen terhadap Berita Politik di Media Online*. Tesis, (Yogyakarta : Magister Informatika Universitas Islam Indonesia, 2017), hlm. 14.

menggunakan analisis ini komentar-komentar netizen dimasukan sesuai dengan *frame* yang telah ditentukan. Ada sembilan *frame* yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu dukungan, saran, metafora, perbandingan, tantangan, tidak relevan, sindiran, harapan dan SARA.

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul analisis respon netizen terhadap berita politik dimedia *online* lebih fokus pada pembahasan mengenai respon netizen terhadap berita yang disediakan oleh media *online*. Penelitian ini tentu berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, karena pada penelitian yang penulis lakukan itu lebih memfokuskan kepada respon netizen terhadap konten yang dibuat oleh ZavildaTV pada konten YouTube nya. Meski sama-sama menganalisis respon netizen, namun memiliki perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti serta konteks pembahasannya.

- b. “Analisis Respon warganet Pada akun *YouTube The NewsRoom Net* (Episode Seputar Rumah Kecil yang Berhimpitan dengan Apartemen Mewah di Tengah Ibu Kota)” Ifwana Fairuzil Faradini orasi jurnal dakwah dan komunikasi.¹⁵ Pada penelitian ini, penulisnya membahas mengenai program acara televisi *The Newsroom NET* yang dimiliki oleh stasiun televisi nasional yaitu NET TV yang saat ini sudah beralih ke media sosial YouTube sejak 2 tahun lalu dengan konsep tayangannya yaitu menayangkan proses dibalik layar jurnalis televisi ketika mencari sumber berita di lapangan. Pada penelitian ini penulis tidak meneliti semua episode yang ada namun hanya meneliti episode yang menimbulkan

¹⁵ Faradini, "Analisis Respon Warganet Pada Akun *YouTube the Newsroom* (Episode Seputar Rumah Kecil yang Berhimpitan dengan Apartemen Mewah di Tengah Ibu Kota)". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 13 No 1 (2022) : hlm. 94-108.

kontroversi oleh warganet karena di dalam episode tersebut terdapat reporter melakukan kesalahan terkait dengan kesopanan dan tingkah laku.

Rumusan masalah yang diambil oleh peneliti adalah bagaimana respon yang dibentuk oleh warganet dengan adanya tayangan video tersebut yang semula bertujuan untuk mengedukasi penonton dan memberikan gambaran mengenai jurnalis televisi namun menjadi kontroversi dengan adanya permasalahan tersebut. Metode yang dipilih yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian netnografi guna melihat interaksi warganet pada kolom komentar di akun *YouTube The Newsroom NET*. Temuan penelitian yang didapat adalah sebuah kesalahan utama yang banyak menuai kritikan mengenai cara bersalaman terhadap orangtua. Dari kesalahan utama mulai muncul permasalahan baru yang menjadikan reporter tersudut dengan segala komentar warganet.

Hasil dan kesimpulan penelitian ini adalah komentar di atas dapat membentuk 2 model warganet, warganet yang pertama yaitu warganet yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan dalam bertingkah laku kepada semua orang, sedangkan model yang kedua yaitu warganet yang memiliki sikap tidak sopan dalam bersosial media. Adanya fitur kolom komentar memiliki tujuan sebagai bentuk komunikasi antara komunikator dengan komunikan mengenai isi konten yang diunggah dan sebagai bentuk evaluasi ke depan untuk memproduksi konten selanjutnya. Akan tetapi, hal ini tidak terlihat dan tertutupi dengan komentar ujaran kebencian sehingga konsep utama tayangan ini tidak tersampaikan dengan baik kepada penonton.

Penelitian ini tentu saja berbeda dengan penelitian yang penulis akan lakukan karena dari subjek penelitiannya penulis menargetkan konten ZavildaTV dan yang diteliti nantinya adalah respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV baik dari segi isi maupun strategi yang digunakan pada konten yang di buat sebagai subjek penelitian. Kemudian metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi.

- c. “ Respon Netizen Terhadap *Caption* Publik Figur di *Instagram*” Diah Ayu Purwaningsih, Atiqa Sabardila (Universitas Muhammadiyah Surakarta).¹⁶
- Penelitiannya ini memaparkan tentang respon-respon yang diberikan oleh netizen kepada publik figur. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Objek yang digunakan yaitu publik figur pada akun @raffinagita1717 dan @jokowi di *Instagram*. data yang digunakan diambil dari caption unggahan dari tanggal 1 Maret 2020, data tersebut diambil dari kolom komentar. Kemudian diambil dan ditentukan polanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk respon yang digunakan oleh netizen untuk menanggapi *caption* publik figur diantaranya berupa *like*, komentar dan *meme*.

Berbeda dengan penelitian ini, penelitian analisis respon netizen terhadap konten YouTube akun ZavildaTV terkhusus pada bagian komentar pada setiap kontennya. Penelitian ini menggunakan metode

¹⁶ Diah Ayu Purwaningsih dan Atiqa Sabardila, “Respon Netizen Terhadap Caption Publik Figur di Instagram” *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, vol 4 no 2 (2020) : hlm. 60.

penelitian kualitatif (analisis isi). Data yang didapat akan di analisis untuk mendapatkan penjelasan mengenai apa yang sedang diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam mengkaji sebuah persoalan dari bab ke bab. Sehingga ini bisa menjadi acuan untuk merangkai pemikiran yang ada didalam sebuah penelitian. Pada umumnya sebuah peneliti membahas 5 bab dan masing-masing bab memiliki sub bab, yaitu:

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab 1 berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Berisikan penjelasan mengenai judul dan teori-teori yang ada dalam penelitian, atau menjelaskan tentang apa yang diteliti. Pada penelitian ini penulis memaparkan tentang :

- A. Tinjauan Tentang Respon
- B. Tinjauan Tentang Netizen
- C. Tinjauan Tentang Konten YouTube

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam melakukan penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan analisis dan hasil dari pengolahan data, serta pembahasan mengenai hal-hal apa saja yang didapat dari penelitian ini. Pada penelitian ini, yang akan penulis teliti yaitu :

1. Bagaimana respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV ?
2. Bagaimana kecenderungan respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV ?

BAB V Kesimpulan

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Respon

1. Pengertian Respon

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, ataupun balasan atau bisa disebut juga sebagai tanggapan "*reaction*".¹⁷ Dengan adanya respon, kita bisa mengetahui apakah komunikasi atau tindakan yang kita lakukan itu baik atau tidak berdasarkan respon seperti apa yang orang lain berikan. Respon merupakan istilah yang digunakan dalam psikologi untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indera. Hal ini bisa diperlihatkan dalam bentuk perilaku setelah adanya rangsangan. setiap tingkah laku sebenarnya adalah respon atau tanggapan yang diberikan oleh seseorang setelah menerima sesuatu dari panca indera nya seperti apa yang dilihat, didengar, dan apa yang dirasakan.¹⁸

Pada penelitian ini, berbagai macam respon adalah hal utama yang dicari karena di sini komentar atau tanggapan dari netizen merupakan respon yang mereka berikan setelah menyaksikan tayangan atau konten yang dibuat oleh ZavildaTV pada akun YouTube nya, yang mana hal ini membuat penulis bisa memahami apa kaitan antara respon yang diberikan dengan konten yang ada. Dengan adanya respon dari netizen maka penulis akan mendapatkan berbagai penjelasan mengenai apa yang ingin penulis teliti.

¹⁷ Muhammad Yusri, *Respon Siswa dan Guru Terhadap Peraturan Keagamaan di SMK Muhammadiyah 6 Gemolong Kabupaten Seragen*, Tesis (Sragen : Magister IAIN Walisongo, 2017), hlm. 28.

¹⁸ Muhammad Yusri, *Respon Siswa dan Guru Terhadap Peraturan Keagamaan di SMK Muhammadiyah 6 Gemolong Kabupaten Seragen...*hlm. 28

Adapun menurut Steven M. Chaffe, respon dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Respon Kognitif

Respon Kognitif adalah suatu respon yang muncul setelah adanya pemahaman terhadap suatu stimulus tertentu yang berkaitan dengan informasi atau pengetahuan. Pengetahuan, berhubungan dengan ilmu/wawasan yang pernah didapatkan dan dipelajari. Pemahaman, kemampuan untuk menangkap suatu pemahaman, makna, arti, dari apa yang dipelajari. Penerapan, kemampuan yang diterapkan dari yang sudah dipelajari sebelumnya. Analisis, kemampuan untuk menganalisa suatu fenomena. Sintesis, kemampuan untuk saling menghubungkan satu sama lainnya dengan hal yang masih berkaitan. Evaluasi, kemampuan untuk membentuk pendapat mengenai sesuatu. Respon ini berkaitan erat dengan pengetahuan, keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini muncul ketika adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.

b. Respon Afektif

Respon Afektif adalah suatu respon yang muncul dikarenakan adanya perubahan perasaan yang berkaitan dengan emosi, sikap dan nilai. Ranah afektif diantaranya adalah sebagai berikut: Penerimaan, kemampuan untuk memperhatikan suatu rangsangan. Partisipasi, mencakup keikutsertaan, berpartisipasi, terhadap suatu kegiatan. Penilaian atau penentuan sikap, kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan menentukan sikap atas penilaian tersebut dari dalam diri sendiri. Organisasi, kemampuan untuk penyatuan nilai, sikap,

menyelesaikan suatu masalah yang timbul dan menyelaraskan perbedaan. Pembentukan pola hidup, kemampuan untuk lebih merasakan dan menghargai nilai nilai kehidupan sehingga dapat menjadi pegangan dalam mengatur kehidupannya sendiri.

c. Respon Konatif

Respon Konatif adalah respon yang muncul dikarenakan adanya suatu tindakan, kebiasaan yang berkaitan dengan perilaku nyata yang dapat diamati. Respon ini muncul ketika memiliki tingkah laku atau kebiasaan yang mirip oleh khalayak yang berhubungan dengan perilaku nyata seperti tindakan atau kebiasaan.¹⁹

2. Faktor Terbentuknya Respon

Untuk mengembangkan alat indera sesuai fungsinya, dengan menggali dan memerhatikan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Allah, SWT., menginsyarkan agar manusia berusaha menggunakan alat inderanya dari berbagai aspek seperti aspek internal ataupun eksternal atau yang mempengaruhi dari luar diri manusia. Seperti pendapat Bimo Walgito, alat indera itu penghubung antara individu dengan dunia luarnya.²⁰

¹⁹ Faradini, "Analisis Respon Warganet Pada Akun *YouTube* the Newsroom (Episode Seputar Rumah Kecil yang Berhimpitan dengan Apartemen Mewah di Tengah Ibu Kota)".....hlm. 97.

²⁰ Ratna Wijayanti, *Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang Terhadap Tayangan "Berita Islami Masa Kini"*, Tesis (Semarang : UIN Walisongo, 2017), hlm. 9.

Adapun faktor yang menyebabkan adanya tanggapan atau respon, yaitu :

a. Fator Internal

Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri manusia (jasmani, rohani), unsur jasmani dan psikologis meliputi adanya perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental pikiran, motivasi dan lainnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada pada lingkungan, menurut Bimo Walgito dalam bukunya pengantar Psikologi Umum menyatakan faktor fisik berhubungan dengan objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengabaikan alat indra.²¹

Dari berbagai penjelasan mengenai respon atau tanggapan diatas, bisa disimpulkan bahwa respon atau tanggapan akan muncul apabila ada sesuatu yang memicu munculnya sebuah respon atau tanggapan baik itu dari faktor internal ataupun eksternal yang nantinya akan menjadi sebuah reaksi baik itu reaksi positif ataupun reaksi negatif.

B. Tinjauan Tentang Netizen

Netizen disebut juga warga internet atau warganet ini merupakan orang yang aktif di dunia internet atau kegiatan di dunia maya dengan menjadikan internet sebagai media untuk bebas berpendapat dan melakukan banyak hal seperti aktivitas di media sosial seperti memberikan komentar ataupun pendapatnya.²²

²¹ Ratna Wijayanti, *Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang Terhadap Tayangan "Berita Islami Masa Kini"...*hlm. 10-11.

²² Febrian Budi Setia, *Makna aktivitas Jurnalisme Warganet Bagi Komunitas Netizen Photo PRFM*, Tesis (Bandung : unikom Indonesia, 2019), hlm. 3

Secara harafiah netizen merupakan pengguna internet, akan tetapi netizen itu sendiri sebagai pengguna internet jika mendukung publik dan menggunakan internet demi komunitas internet itu sendiri maka itulah makna netizen yang sebenarnya, sebab menurut Hauben, netizen adalah wujud individu yang menjadi warga/masyarakat/penghuni dunia maya yang secara virtual tidak memiliki batasan dan individu dapat berkomunikasi tanpa ada batasan.²³

Pengguna internet yang aktif atau warganet ini juga mendapat istilah lain yaitu jurnalistik warga, dimana para warganet ini juga memproduksi berita dan berita yang dibuat ini dikatakan tidak kalah dengan kualitas berita yang dibuat oleh media, hal ini dikarenakan warganet merupakan orang-orang yang berada pada insiden yang sedang terjadi.²⁴ Netizen yang dimaksud oleh penulis pada penelitian ini adalah orang-orang yang melihat dan menyaksikan serta ikut menuliskan komentar pada konten di akun *YouTube* ZavildaTV. Dalam kamus internet ditemukan pengertian netizen²⁵ yaitu :

- a. *An entity or person activity involved in online communities.* (entitas atau orang yang terlibat aktif dalam komunitas *online*).
- b. *Anyone who uses the internet becomes a netizen.* (siapaapun yang menggunakan internet menjadi netizen).
- c. *A person who actievity uses the internet expecially in a proper and responsible way.* (seseorang yang secara aktif menggunakan internet terutama dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab).

²³ Febrian Budi Setia, *Makna aktivitas Jurnalisme Warganet Bagi Komunitas Netizen Photo PRFM*.....hlm. 4

²⁴ Febrian Budi Setia, *Makna aktivitas Jurnalisme Warganet Bagi Komunitas Netizen Photo PRFM*.....hlm. 3.

²⁵ Rohima Arrodiah, *Etika Komunikasi Nrtizen Indonesia Dalam menanggapi Hasil Riset Pada akun Instagram Microsoft*, Skripsi (Rejang Lebong : KPI IAIN Curup, 2021), hlm. 35-36.

- d. *An active participant in the online community of the internet.* (partisipasi aktif dalam komunitas *online* internet).

Secara tidak langsung, penjelasan diatas mengatakan bahwa netizen juga bisa diartikan sebagai orang-orang yang aktif menggunakan dan bersosialisasi di media sosial atau di internet dengan potensi memberikan informasi atau berita yang valid. Hal ini dikarenakan banyak hal yang bisa langsung disampaikan melalui media. Tidak hanya sekedar informasi, sebagai pengguna warganet juga bebas memberikan pendapat, berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada orang lain melalui banyak hal seperti kolom komentar ataupun membuat sebuah konten seperti video atau tulisan-tulisan.

Pada dasarnya terdapat tiga hal yang dilakukan oleh netizen, antara lain²⁶ :

- a. Berkomunikasi dengan netizen lainnya melalui media seperti *skype*, email chat, *wall to wall* dan lainnya.
- b. Menyuarakan pendapatnya, bisa berupa rekomendasi, kecaman, opini, masukan, promosi, ataupun mengekspresikan diri dan banyak hal lainnya.
- c. Kolaborasi melalui aplikasi web yang dapat digunakan secara kolaboratif dan *real time* melalui aplikasi seperti google docs.

Netizen yang dimaksud oleh penulis pada penelitian ini adalah orang-orang yang melihat dan menyaksikan serta ikut menuliskan komentar pada konten Zavilda di akun YouTube ZavildaTV.

²⁶ Rohima Arrodiyah, *Etika Komunikasi Nrtizen Indonesia Dalam menanggapi Hasil Riset Pada akun Instagram Microsoft.....*hlm. 37.

C. Tinjauan Tentang Konten YouTube

1. Konten YouTube

YouTube adalah sebuah situs web video *Sharing* populer yang memungkinkan pengguna untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya konten-konten pada YouTube berbentuk klip musik, film, tv, serta video buatan para pengguna secara pribadi.²⁷ Sedangkan konten sendiri secara bahasa diartikan sebagai isi ataupun kandungan yang mana dalam komunikasi dan media konten merupakan pesan ataupun informasi yang disajikan oleh media.²⁸ Dari pengertian itu, bisa disimpulkan bahwa konten YouTube merupakan isi atau informasi yang dibuat dalam bentuk video, gambar ataupun suara yang di sebarluaskan melalui YouTube.

YouTube memungkinkan siapa saja untuk mengunggah video dan penonton dari seluruh dunia dapat menikmatinya, tentu dengan menggunakan koneksi internet. Sebutan bagi para pembuat konten di YouTube disebut YouTuber, video-video yang mengajarkan cara pandang dan pengungkapan pendapat merupakan contoh bagaimana para YouTuber membentuk realita bagi penontonnya. YouTube merupakan sebuah situs jejaring yang menawarkan sebuah pola interaksi yang unik. Menurut Snelson, YouTube adalah salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini yang memungkinkan para pengguna mengunggah, mencari, menonton, berdiskusi dan berbagi klip video secara gratis.²⁹

²⁷ Pratiwi Lala Nur, *Analisis Sikap dan Pendapat Warganet Terhadap Video Perubahan Keyakinan Beragama oleh Lima Mualaf : Analisis Konten Kualitatif di Channel YouTube Media Sosial, Disertasi* (Makassar : Universitas Hassanudin, 2021), hlm. 25.

²⁸ Komunikasi Praktis, <https://www.komunikasipraktis.com/2019/05/pengertian-konten-dan-jenis-jenisnya.html?m=1>, diakses pada 5 Mei 2023

²⁹ Deri Hidayatullah, *Platform YouTube Sebagai alternatif Media...* hlm.30.

Mempunyai satu miliar lebih *views* setiap harinya membuat YouTube sekarang menjadi pemenuh berbagai kebutuhan penggunanya. Berbagai fitur yang disediakan sangat membantu kebutuhan para penggunanya. YouTube lebih banyak menjangkau penonton yang mencakup segala usia. Inilah mengapa YouTube dikatakan sebagai media paling aktif dalam penyebaran informasi dan konsep-konsep baru yang dirancang guna memenuhi kebutuhan penggunanya.³⁰

Sebelum maraknya penggunaan YouTube, orang-orang lebih banyak menggunakan informasi berbasis audio visual dari televisi. Menggunakan televisi memang tidak seeluasanya ketika menggunakan YouTube karena televisi menayangkan informasi sesuai dengan jadwal sehingga penonton tidak bisa memilih sendiri waktu yang mereka inginkan untuk melihat tayangan yang ada. Berbeda halnya dengan YouTube karena menayangkan berbagai macam video yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun yang orang inginkan selagi memiliki jaringan internet.³¹

Adapun beberapa karakteristik YouTube, yaitu :³²

- a. Video yang diunggah tidak ada batasan durasi, sehingga video-video yang berdurasi panjang bisa langsung di upload ke YouTube tanpa dipotong, hal inilah yang menjadi pembeda antara YouTube dengan beberapa aplikasi lainnya.

³⁰ Guntur Cahyono dan Nibross Hassani, “*YouTube* Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran”, *Jurnal Dakwah*, no 23 (2019) : hlm. 27.

³¹ Guntur Cahyono dan Nibross Hassani, “*YouTube* Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran”.....hlm. 27

³² Guntur Cahyono dan Nibross Hassani, “*YouTube* Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran”.....hlm. 27-28.

- b. Sistem keamanan mulai akurat, YouTube tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, ilegal dan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.
- c. Memberi bayaran, ini juga menjadi salah satu kelebihan YouTube yang digemari penggunanya. Video yang diunggah bisa menghasilkan pundi-pundi uang jika mencapai setidaknya 1000 penonton.
- d. Adanya sistem *offline*, fitur ini sangat memudahkan penggunanya jika ingin menonton video secara *offline* atau ketika tidak ada jaringan internet. Namun sebelum itu video yang diinginkan harus di download terlebih dahulu.
- e. Adanya fitur editor sederhana, jadi sebelum mengunggah video kita bisa menggunakan fitur ini untuk memotong, memberi filter ataupun memberikan efek pada video yang akan diunggah.

Adapun kelebihan media sosial YouTube, yaitu ³³:

- a. Iklan yang terdapat di YouTube biasanya dengan durasi lebih pendek atau hanya beberapa detik saja, kemudian iklan ini bisa dilewati.
- b. YouTube lebih fleksibel, bisa dilihat kapan saja dan dimana saja.
- c. Terdapat banyak sekali konten yang bisa dilihat, kita bebas memilih topik yang diinginkan mulai dari kabar, film, acara TV, hiburan, olahraga, politik, bisnis, bimbingan dan info lainnya.
- d. Setiap video atau konten yang ada di YouTube bisa diputar ulang, sehingga memudahkan kita yang belum memahami isi dari konten yang ditonton bisa mengulang kembali kontennya hingga jelas.

³³ Penulis Lentera, *YouTube Lebih dari Televisi* (Jawa Tengah : INTERA, 2021), hlm. 10-17

- e. Terdapat banyak fitur di YouTube seperti pause, opsi kualitas video, kecepatan video, playlist serta ada kolom komentar.
- f. Memperoleh pendapatan, dengan membuat konten yang menarik secara berkala sehingga banyak yang menonton. Maka akan menimbulkan peluang untuk mendapatkan pendapatan.

Konten-konten di YouTube juga memiliki banyak jenis tergantung dengan kreativitas para penggunanya dalam membuat konten seperti video musik, konten vlog, film, *podcast*, *review product*, video edukasi atau pembelajaran, tips atau tutorial, video game, konten sosial eksperimen dan berbagai konten lainnya.

Membahas mengenai konten YouTube, sosial eksperimen menjadi salah satu konten dengan peminat yang tidak sedikit. Bentuk konten sosial eksperimen ini pun beragam dengan tujuan tertentu, ada yang bertujuan untuk berdakwah adapun yang bertujuan untuk melihat reaksi orang terhadap hal-hal tertentu. Sosial eksperimen sendiri biasanya dilakukan dengan banyak hal seperti melakukan prank atau melakukan hal-hal yang dapat memancing rasa haru, simpati, perasaan senang dari orang lain atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk melihat fenomena sosial yang terjadi. Sosial eksperimen ini dilakukan untuk melihat bagaimana respon atau tanggapan seseorang terhadap kegiatan yang dilakukan.

2. Sejarah YouTube

Tiga orang karyawan perusahaan *finance online PayPal* di Amerika Serikat merupakan titik awal lahirnya situs video upload di YouTube.com pada tahun 2005. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Nama dari YouTube sendiri terinspirasi dari nama kedai pizza dan restoran di Jepang San Mateo, California. Pada tahun 2006, YouTube.com bertumbuh pesat, dengan diungganya 65.000 video baru dan mencapai 100.000 video sampai bulan Juli 2006. Ekor itu menembus 5 situs populer. Pada bulan Juni 2006 YouTube memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan NBC.

Oktober 2006 pada awal memasuki pasar internasional, saham YouTube dibeli oleh Google senilai USD 1,65 juta dan inilah awal dari situs YouTube mulai berkembang di tingkat internasional. Dalam perkembangannya YouTube sudah bekerjasama dengan berbagai instansi pemerintahan, yaitu :

- a. Juli-Agustus 2007, menyelenggarakan siaran bersama CNN acara debat presiden Amerika.
- b. November 2008, menyelenggarakan acara TV episode dan film *online* bekerjasama dengan instansi swasta di Amerika seperti Lions Gate, CBS, NBC, Fox, Disney.
- c. Awal tahun 2009, situs video YouTube melakukan registrasi domain situsnya yaitu www.YouTube-nocookie.com untuk koleksi video yang berada di wilayah hukum pemerintahan Amerika. Pada bulan November meluncurkan siaran pertunjukan untuk para penonton di Inggris dengan 4000 pertunjukan dari 60 pihak ketiga yang bekerjasama dengan YouTube.

- d. Maret 2010, YouTube menyiarkan konten tertentu secara gratis termasuk 60 pertandingan kriket Indian Primer League, menurut YouTube ini siaran acara olahraga terbesar via internet pertama di dunia yang gratis.

Kemudian pada 31 Maret 2010, YouTube meluncurkan desain situs baru dengan tujuan menyederhanakan antar muka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan pengguna pada situs ini. pada bulai Mei 2010, YouTube dikabarkan melayani lebih dari dua miliar video perhari. Pada bulan Januari 2012, YouTube menyatakan jumlah itu naik menjadi empat miliar kunjungan perhari.

Pada Oktober 2010, Hurley menyatakan mundur dari jabatan CEO YouTube dan akan menjadi penasihat perusahaan. Salar Kamangkar kemudian mengambil alih perusahaan ini. Pada November 2011, jejaring sosial Google dan terintegrasi langsung dengan YouTube dan penjelajah web Chrome sehingga video-video YouTube bisa ditonton di Google.³⁴

³⁴ Edy Chandra, “*YouTube*, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi”, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, vol 1 no 2 (2017) : hlm. 407-408.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dengan pendekatan analisis isi, peneliti menganalisis data berupa komentar netizen yang terdapat pada konten-konten yang dibuat oleh akun YouTube ZavildaTV kemudian diharapkan hal ini dapat membantu mempermudah peneliti dalam pengamatan, merasakan dan memahami fenomena yang terjadi di lapangan, agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam membuat penelitian. Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁵

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami seperti perilaku, motivasi, tindakan ataupun persepsi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membahas lebih dalam tentang situasi sosial atau suatu peristiwa dengan menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga mudah dipahami dan disampaikan secara deskriptif tanpa melakukan perhitungan statistik.³⁶

³⁵ Albi Anggiato & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

³⁶ Sidiq Umar, Miftahul Choiri dan Anwar Mujahdini, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, “*Journal Of Chemical Information and Modeling*”, Vol 3 No 9 (2019), hlm : 11-12.

Penelitian ini akan memberikan fakta-fakta akurat yang didapatkan di lapangan di dukung dengan data-data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk semakin memperjelas penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan alasan agar peneliti bisa mengetahui bagaimana tanggapan netizen terhadap dakwah ZavildaTV pada konten YouTube.

1. Objek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, objek penelitian adalah sifat atau keadaan dari sesuatu benda, orang atau keadaan yang menjadi sasaran penelitian.³⁷ Sasaran utama dalam memperoleh informasi yang diinginkan peneliti adalah komentar pada konten akun YouTube ZavildaTV yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini.

Dan memperhatikan objek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kualitatif (analisis isi) yang mana dengan pendekatan ini peneliti menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi yang ada yang didapat dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan sehingga mendapatkan hasil akhir sebagai hasil penelitian.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2023 - April 2023 pada akun YouTube ZavildaTV.

³⁷ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, cet-1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 152.

B. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber yang memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berupa data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya. Peneliti mengumpulkan data primer menggunakan metode survey, observasi dan wawancara. Pada metode survey peneliti melakukan analisis terhadap komentar netizen yang digunakan sebagai sumber data. Sedangkan metode observasi dalam hal ini peneliti mengamati aktivitas komentar netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV wawancara yang peneliti lakukan dengan Vilda Rosandi selaku pemilik akun YouTube ZavildaTV.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah pengumpulan dan pengelolaan data yang bukan berasal dari usaha sendiri, tetapi dari pihak lain yang diperoleh peneliti dari tempat penelitian dengan teknik observasi. Adapun sumber data sekunder yang digunakan antara lain adalah dokumen seperti buku-buku baik cetak maupun buku *online*, jurnal, skripsi/tesis dan bacaan lainnya yang dijadikan referensi terhadap judul yang diangkat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian, observasi merupakan cara pengumpulan yang membuat peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk mengamati suatu hal yang berkaitan dengan kejadian peristiwa.³⁸ Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengamati dan mencatat langsung informasi dari apa yang dilihat secara nyata apa yang menjadi objek penelitian sesuai dengan realitas dan dalam pengumpulan data juga lebih akurat.

Pada hal ini, penulis melihat langsung komentar dari netizen melalui akun YouTube ZavildaTV yang mana diharapkan penulis dapat menemukan hasil untuk di analisis dan bisa menarik kesimpulan yang pas untuk menjelaskan bagaimana respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV serta kecenderungan respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan suatu informasi kejadian yang sudah lampau.³⁹ Dokumen merupakan data yang mudah untuk ditemukan untuk penelitian. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data informasi mengenai bagaimana respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV dan kecenderungan respon netizen

³⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Metodologi Kualitatif", *Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol 21 no 1 (2021), hlm. 104.

³⁹ Putri Febriani, "Pemberian Motivasi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Perpustakaan di UPT Perpustakaan IAIN Surakarta, vol", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol 1 no 1 (2013), hlm. 40.

terhadap konten akun YouTube ZavildaTV. Dokumentasi disini berbentuk bukti *screenshot* yang diambil dari kolom komentar pada akun YouTube ZavildaTV.

3. Wawancara

Wawancara secara umum merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang mana diantaranya berperan sebagai pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber atau orang yang memberikan jawaban atau keterangan terhadap pertanyaan yang diajukan. Wawancara bisa disebut sebagai sebuah bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih baik secara langsung ataupun jarak jauh.⁴⁰

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai Vilda Rosandi selaku pemilik akun ZavildaTV untuk mendapatkan informasi seputar akun YouTube ZavildaTV.

4. Analisis data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya guna meningkatkan pemahaman terhadap apa yang sedang diteliti.⁴¹ Selain itu, analisis data kualitatif bisa berupa pemeriksaan keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu. Untuk meningkatkan pemahaman maka analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

⁴⁰ Asep Nanang Yuhana, Fadlilah Aisah Aminy, Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi masalah Belajar Mahasiswa, "*Jurnal Penelitian Pendidikan islam*", Vol 9 No 1 (2019) : hlm. 14.

⁴¹ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, "*Jurnal Alhadharah* ", vol. 17 no. 33 (2018), hlm. 84-85.

Dalam penelitian ini, data diambil dengan menggunakan pendekatan analisis isi untuk mengetahui dan mencari suatu frekuensi tertentu.⁴² Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV dengan tahapan :

- a. Yang pertama yaitu peneliti menentukan objek penelitian, kemudian tempat dan apa yang diteliti. Disini penulis mendapatkan komentar netizen pada akun YouTube ZavildaTV sebagai objek penelitian, media sosial YouTube menjadi tempat untuk melakukan penelitian dan akun YouTube ZavildaTV sebagai subjek penelitian.
- b. Kemudian, memasuki tahap penelitian yaitu dengan mencari dan menganalisis sumber data dan informasi melalui komentar pada konten-konten yang ada di akun YouTube ZavildaTV serta informasi yang didapatkan dari pemilik akun ZavildaTV sehingga mendapatkan data-data yang diperlukan.
- c. Dalam mendapatkan sumber data, penulis mendapatkan sumber data primer dan sekunder.
- d. Teknik pengambilan data yang penulis pakai yaitu teknik observasi, dokumentasi dan wawancara.
- e. Kemudian dari berbagai penjelasan dan analisis yang sudah dilakukan, penulis bisa menemukan jawaban dari apa yang diteliti.

⁴² Jumal Ahmad, “*Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*”, *Research Gate* no 5 (2018) : hlm. 5.

D. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif ini melalui 4 tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Menurut Riduwan, pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dapat digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data.⁴³

Yang mana pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya observasi, wawancara dan lainnya yang mana cara itu dilakukan untuk mendapatkan suatu data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data yang mana memilih dan memilah data data dalam satuan konsep tertentu atau kategori tertentu dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting sehingga mempermudah peneliti menemukan hasil penelitian.⁴⁴

Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan membagi komentar atau respon netizen menjadi tiga respon yaitu kognitif, respon afektif dan respon konatif. Setelah mendapatkan komentar-komentar sesuai dengan klasifikasi bentuk responnya penulis melanjutkan menjelaskan dan mengamati komentar sesuai dengan apa yang penulis cari yaitu bagaimana bentuk respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV dan bagaimana kecenderungan respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV.

⁴³ Chesley Tanujaya, Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffein, "*Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*", vol. 2 no. 1 (2017), hlm. 93

⁴⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, "*Jurnal Alhadharah*" hlm. 83.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Tetapi, pada umumnya data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada penyajian data, penulis menyajikannya dalam bentuk teks naratif yang mana isinya menjelaskan mengenai hasil penelitian secara keseluruhan.

4. Menarik Kesimpulan

Dalam pengumpulan data, menarik kesimpulan merupakan hasil dari data-data informasi yang diperoleh dari pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan analisis data. Pada tahap ini, penulis membagi hasil temuan yang bisa dianalisis dan tidak kemudian membaginya kedalam beberapa unit analisis yang telah disusun sesuai dengan klasifikasinya dan kemudian memberikan beberapa sampel yang berbentuk contoh komentar sesuai dengan klasifikasinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Akun YouTube ZavildaTV

1. Profile Akun YouTube ZavildaTV

ZavildaTV merupakan salah satu akun yang memuat konten sosial eksperimen. Akun YouTube dan 211 ribu pengikut ini membuat konten-konten Islamiah dengan melakukan sosial eksperimen mengajak wanita untuk berhijab dan sosial eksperimen wanita bercadar. Banyak komentar yang diberikan oleh netizen terkait dengan konten yang dibuat oleh akun YouTube ZavildaTV ini, komentar-komentar tersebut merupakan respon yang diberikan oleh netizen sebagai bentuk reaksi terhadap konten yang dibuat.

Gambar 4.1 : Foto profile akun ZavildaTV



Sumber : <https://youtube.com/@ZavildaTV> (2023)

Gambar 4.1 diatas ini merupakan profil akun YouTube ZavildaTV, yang mana nama Zavilda itu sendiri merupakan gabungan antara nama Eza dan Vilda. ZavildaTV sendiri terbentuk pada 19 Juni 2020 dengan total pengikut sebanyak 211 ribu dengan 179 video yang

mana konten-konten tersebut sudah dilihat sebanyak 13.225.730 penonton.⁴⁵

Pembuatan akun YouTube ZavildaTV ini awal mulanya karena dorongan dari Eril yang juga merupakan seorang YouTuber sholawat setelah mereka membuat sebuah konten kolaborasi dimana Vilda Rosandi berperan sebagai *talent* dalam konten yang dibuat. Setelah melakukan kolaborasi itu, banyak orang yang menyukai konten yang mereka buat di akun YouTube Eril sehingga karena itulah Vilda Rosandi diminta untuk membuat akun sendiri. Vilda rosandi selaku pemilik akun YouTube ZavildaTV mengatakan,

“Eril yang saat ini menjadi kakak saya beliau meminta saya untuk menjadi *talent* kontennya. Nah berawal dari sana video kita rame dan para penonton suka konten kita, lalu dari antusias penonton mereka meminta saya juga membuat akun YouTube.”⁴⁶

Setelah membuat akun YouTube sendiri, Vilda masih belum aktif di YouTube sampai akhirnya Eril kembali mengajak untuk membuat konten kolaborasi kembali namun di akun zavildaTV. Konten yang dibuat mendapatkan banyak dukungan sehingga Vilda selaku pemilik akun mulai memikirkan dan merancang konten atau menentukan konsep konten seperti apa yang akan dibuat. Kemudian Vilda terinspirasi dengan dirinya sendiri yang menggunakan cadar, yang mana pada saat itu cadar menjadi hal yang sedikit sensitif dikalangan masyarakat. Itulah awal mula dibuatnya konten sosial eksperimen wanita bercadar oleh akun ZavildaTV.

⁴⁵ Sumber <https://youtube.com/@ZavildaTV>

⁴⁶ Vilda Rosandi, *Wawancara*, 15 Januari 2023

“Sampai akhirnya saya melihat diri saya sendiri yang bercadar, kebetulan cadar pada saat itu sensitif sekali dengan kata teroris, dari sanalah konsep video saya muncul yang bertemakan sosial eksperimen.”⁴⁷

Adapaun konten sosial eksperimen yang dibuat ternyata banyak mendapatkan komentar dari netizen dengan komentar yang beragam. Saat ditanya bagaimana awal mula akun YouTube ZavildaTV ini viral dijelaskan bahwa pertama kali konten menjadi viral itu bukan di YouTube melainkan di media sosial lain yang mana hal itu karena salah satu rekan dari Vilda Rosandi yang menyebarkan potongan video dari konten sehingga menimbulkan banyak pandangan dari netizen yang mana hal ini langsung menjadi awal mula viralnya akun YouTube ZavildaTV ini.

“bulan oktober kalau tidak salah ada satu oknum yang kebetulan pada saat itu beliau merupakan teman kita sendiri yang memotong video tersebut dan diberi caption hal negatif yang seakan-akan cerita video tersebut memaksakan, yang tidak kita sangka pelakunya adalah teman kita sendiri yang memviralkan.”

Jadi, konten akun YouTube ZavildaTV ini tidak hanya berisi konten sosial eksperimen wanita bercadar namun juga ada sosial eksperimen yang mengajak wanita untuk berhijab. Konten inilah yang menjadi awal mula akun YouTube ZavildaTV menjadi viral karena potongan video yang terkesan memaksa di sebar ke media sosial lain sehingga menimbulkan pandangan negatif dari netizen tentang konten yang dibuat. Dari hasil percakapan melalui wawancara juga dijelaskan bahwa awal mula konten akun YouTube ZavildaTV ini menjadi viral karena adanya potongan video yang disebar dengan caption negatif sehingga menimbulkan opini-opini miring yang beranggapan bahwa

⁴⁷ Vilda Rosandi, *Wawancara*, 15 Januari 2023

konten ZavildaTV yang mengajak wanita untuk menutup aurat adalah pemaksaan. Tak sedikit yang beranggapan kalau konten yang dibuat oleh akun YouTube ZavildaTV ini adalah pemaksaan sehingga dianggap melanggar hukum. Melalui wawancara yang dilakukan, Vilda Rosandi menjelaskan bahwa dalam membuat konten sudah ada kesepakatan dengan orang yang akan diajak untuk menggunakan hijab sehingga hal itu tentu dilakukan tanpa paksaan dan sudah disetujui oleh kedua belah pihak.

“untuk konten berhijab, itu semua sudah ada kesepakatan atau izin diawal. Jadi kita menghampiri wanita dengan penampilan agak terbuka untuk diajak membuat konten memakai hijab mau atau tidak, kalau tidak mau tidak apa-apa karena yang mau ya kita buat tidak ada paksaan. Karena kita tidak langsung take video, kalau take video tanpa izin mungkin sudah lama kami dipenjara”⁴⁸

Karena viralnya konten yang dibuat Vilda Rosandi dan tim melakukan klarifikasi untuk meluruskan kesalahpahaman yang terjadi akibat potongan video konten mereka yang viral. Tak hanya itu, setiap kesalahan dan kelalaian lainnya juga sudah diakui oleh tim terkait hal-hal yang berkaitan dengan konten.

“Memang juga ada beberapa kesalahan yang lalai dari tim editor kita, karena saya sendiri tidak pernah memantau YouTube karena tugas saya hanya tampil di video dan berbicara selebihnya itu urusan tim, jadi saya tidak tahu dari sisi judul atau tumnel yang tidak sesuai, tapi dari tim sudah mengakui dan meminta maaf karena memang kesalahan mereka.”⁴⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Vilda Rosandi selaku pemilik akun YouTube ZavildaTV, ditemukan bahwasanya setiap konten yang dibuat terkhusus konten mengajak wanita untuk berhijab itu sudah melalui proses kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat sehingga tidak

⁴⁸ Vilda Rosandi, *Wawancara*, 15 Januari 2023

⁴⁹ Vilda Rosandi, *wawancara*, 15 Januari 2023

ada paksaan dan setiap kesalahan dan kelalaian sudah diakui dan di klarifikasi untuk meluruskan kesalahpahaman yang terjadi.

Konsep dari konten akun YouTube ZavildaTV ini adalah konten Islami dengan menggunakan sosial eksperimen. Konsep adalah abstraksi suatu ide atau gagasan, imajinasi atau sebuah gambaran yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol.⁵⁰ Dalam pembuatan konten, konsep sangat diperlukan sebagai dasar pembuatan konten. Pada akun YouTube ZavildaTV, melalui kegiatan wawancara dijelaskan bahwa terdapat dua konsep konten yang dibuat yaitu eksperimen cadar dan mengajak wanita untuk menutup aurat. Terdapat dua konten utama pada akun YouTube ZavildaTV yaitu konten prank wanita bercadar dan konten mengajak wanita untuk menutup aurat. Meski sudah membuat beberapa konten dengan konsep yang berbeda, namun konten mengajak wanita menutup aurat yang menjadi konten utama dan terus dilanjutkan seperti yang dijelaskan oleh Vilda Rosandi pada wawancara,

“Sebenarnya untuk konsep sudah banyak saya lakukan, tapi yang berjalan hanya eksperimen cadar dan mengajak wanita untuk menutup aurat. Dan konsep mengajak wanita yang sangat terbuka itu yang terus dijalani.”⁵¹

Setiap konsep terutama untuk konten tentu memiliki tujuannya masing-masing. Seperti konten-konten yang dibuat oleh akun YouTube ZavildaTV dijelaskan pada wawancara yang telah penulis lakukan,

“Poin konsep yang pertama bertujuan untuk melihat kepedulian orang sekitar terhadap perempuan yang bercadar atau menutup aurat, masihkah ada yang memandang teroris atau hal buruk. Intinya tujuannya untuk memberi tahu kebanyakan orang masih

⁵⁰ Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/konsep/merupakan/abstraksi/suatu/ide>, diakses pada 14 Mei 2023

⁵¹ Vilda Rosandi, *wawancara*, 15 Januari 2023

banyak yang peduli dan tidak semua perempuan bercadar itu teroris dan jahat apalagi HTI, karena banyak sekali yang anti agama mengatakan wanita bercadar itu HTI”⁵²

Dari penjelasan hasil wawancara diatas mengatakan bahwa konsep dalam pembuatan konten pada akun YouTube ZavildaTV ini memuat dua hal, yaitu sosial eksperimen wanita bercadar dan mengajak wanita menutup aurat seperti konten transformasi hijab. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat mengenai wanita bercadar adalah teroris bahkan dianggap HTI (Hisbut Tahrir Indonesia) yang mana merupakan sekelompok ormas yang berpaham radikal serta mengajak wanita-wanita untuk menutup auratnya.

2. Profile Pemilik Akun YouTube zavildaTV

Vilda Rosandi merupakan pemilik dari akun YouTube ZavildaTV, wanita asal Lumajang Jawa Timur yang kerap disapa Vilda ini lahir pada 12 November tahun 2000 yang mana saat ini masih berusia 22 tahun. Vilda sendiri selain pemilik dari akun YouTube ZavildaTV juga memiliki akun YouTube dengan nama ZavildaTV Shorts dan memiliki akun instagram dengan nama @Vilda_emon.⁵³ menjadi viral setelah konten di akun YouTube nya banyak mendapatkan serangan komentar dari netizen. Berikut pada gambar 4.2 dibawah ini merupakan foto dari Vilda Rosandi selaku pemilik akun YouTube ZavildaTV.

⁵² Vilda Rosandi, *wawancara*, 15 Januari 2023

⁵³ ZavildaTV, <https://www.instagram.com>

Gambar 4.2 : Foto Vilda Rosandi pemilik akun ZavildaTV



Sumber : <https://www.instagram.com> (2023)

Vilda Rosandi menjadi viral setelah konten di akun YouTube nya banyak mendapatkan serangan komentar dari netizen. Gambar 4.2 merupakan foto dari Vilda Rosandi selaku pemilik akun YouTube ZavildaTV.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian analisis respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV yang dihasilkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan analisis data. Melalui observasi penulis melihat secara langsung komentar-komentar yang ada pada akun YouTube ZavildaTV, yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk *screenshot* komentar netizen. Penulis juga melakukan wawancara kepada Vilda Rosandi selaku pemilik akun YouTube ZavildaTV yang mana penulis mendapatkan beberapa informasi mengenai akun YouTube ZavildaTV dan terakhir data-data yang sudah terkumpul penulis analisis melalui metode analisis isi untuk mendapatkan hasil penelitian.

1. Respon Netizen Terhadap Konten Akun YouTube ZavildaTV

Respon atau efek adalah reaksi, jawaban ataupun pengaruh karena adanya proses komunikasi. Menurut Steven M. Chaffe respon sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu yang pertama komponen kognitif (pengetahuan), yang

mana berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Yang kedua komponen afektif (sikap), respon ini berhubungan dengan emosi, sikap dan nilai seseorang terhadap sesuatu. Yang ke tiga komponen konatif (tindakan), hal ini berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan, kegiatan ataupun kebiasaan berperilaku.⁵⁴

Adapun penelitian yang dilakukan pada akun YouTube ZavildaTV ini penulis menemukan 161 konten video yang mana 11 video berisi konten *sharing* dan klarifikasi. 150 video lainnya berisikan konten dakwah yang terdiri dari 53 konten niqob/cadar eksperimen, 45 konten hijab eksperimen, dan 2 konten shalawat. Dari 150 video sosial eksperimen yang ada terdapat 35.262 komentar yang diberikan oleh netizen. Begitu banyak respon yang diberikan oleh netizen dalam bentuk komentar, baik itu komentar positif maupun komentar negatif. Respon-respon tersebut terbagi menjadi respon kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, respon afektif yang berkaitan dengan sikap dan respon konatif yang berkaitan dengan tindakan. Seperti pada komentar yang disampaikan oleh akun Khayra Khayra yang mana menjadi salah satu contoh respon kognitif netizen yang disampaikan melalui komentar,

@Khayra Khayra “ bercadar itu sunnah, menutup aurat itu wajib tapi yang harus kita dahulukan yang wajib, orang yang bercadar asli itu biasanya tidak memakai menggunakan cadar tali untuk bepergian, mereka biasanya pakai jenis bandana, safar, yaman dan lainnya yang alisnya pun tidak tampak...”

⁵⁴ Munawarotul Kiptiah, “*Respon Kognitif, Afektif dan Konatif Pegawai Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Minat Berasuransi Syariah*”, Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm : 30.

Komentar diatas merupakan salah satu contoh komentar kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan netizen berkaitan dengan konten yang dilihat, yang mana komentar tersebut disampaikan karena netizen memahami tentang penggunaan cadar.

Sebagian besar ulama berpendapat bahwa penggunaan cadar secara normatif bisa menjadi wajib disuatu wilayah, jika hal itu telah menjadi kesepakatan bersama dan menjadi norma yang diterima secara sosial.⁵⁵ Sedangkan syariat Islam mewajibkan laki-laki ataupun perempuan untuk menutup aurat, jumbuh ulama juga berpendapat bahwa menutup aurat hukumnya wajib namun berbeda tentang batasan aurat itu sendiri.⁵⁶ Hal itu menjelaskan bahwa penggunaan cadar tidaklah wajib, namun menutup aurat adalah sebuah keharusan bagi setiap umat muslim.

Selain itu juga, netizen juga menyinggung tentang toleransi. Seperti komentar yang ditulis oleh akun @Alona Callysta,

@Alona Callysta “ Secara bahasa toleransi berarti tenggang rasa. Secara istilah toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antar sesama manusia. Allah SWT menciptakan manusia berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut bisa menjadi kekuatan jika dipandang secara positif.”

Komentar diatas menjelaskan tentang pengertian tentang toleransi secara bahasa dan secara istilah. Hal ini berkaitan dengan sesuatu yang diketahui oleh netizen yang mana hal tersebut masih berkaitan dengan konten yang dibuat.

⁵⁵ Lisa Aisyah Rasyid dan Rosdalina Bukido, Problematika Hukum Cadar Dalam Islam : Sebuah Tinjauan Normatif-Historis, “ *Jurnal ilmiah Al-Syir’ah* ” no 1 (2018)

⁵⁶ Muthmainnah Baso, *Aurat dan Busana* “*Jurnal Al-Qadau : Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, no 2 (2015) : hlm. 186-196.

Selain komentar kognitif, adapun respon afektif yang berkaitan dengan sikap. Yang mana hal ini dapat menggambarkan sikap netizen dalam menanggapi sebuah konten seperti komentar yang disampaikan oleh akun @Reeno Andean,

@Reeno Andean “Masyaallah konten yang sangat bermanfaat tidak semua ukhty yang bercadar itu teroris tapi saya sangat terhibur sama ukhty nya semoga sehat selalu dan dilindungi Allah SWT amiin.”

Komentar yang disampaikan oleh @Reeno andean merupakan respon yang menggambarkan sikap netizen yang menerima konten ZavildaTV sehingga komentar tersebut bersifat positif. Meski begitu, sikap yang ditunjukkan oleh netizen tidak semuanya mengarah kepada hal yang positif namun juga bisa menjadi komentar negatif yang mana menunjukkan sikap netizen tidak menerima konten ZavildaTV ini, seperti komentar yang disampaikan oleh akun YouTube @Albiansyah Hadmudin,

@Albiansyah Hadmudin “Ngeri bilang nya ngajak kesurga padahal ujung-ujungnya Cuma buat konten (uang) lawak deeee.”

Komentar diatas mengandung opini yang memojokkan kreator, dimana pembuatan konten dianggap hanya demi uang. Meskipun dikolom komentar diberi kebebasan untuk berpendapat, namun komentar seperti ini bisa menjadi pemicu untuk orang lain agar tidak fokus kepada pembahasan atau isi konten namun lebih menitikberatkan kepada alasan pembuatan konten yang dianggap hanya demi uang.

Respon yang diberikan oleh netizen memang sangat beragam, respon kognitif dan respon efektif menjadi bentuk respon yang paling banyak ditulis oleh netizen karena komentar yang disampaikan kebanyakan berhubungan dengan pengetahuan dan sikap netizen yang

menanggapi konten akun YouTube ZavildaTV, selain itu respon konatif yang berkaitan dengan tindakan yang akan atau ingin dilakukan oleh netizen setelah melihat konten juga diberikan oleh netizen melalui komentar, seperti komentar yang ditulis oleh akun @Maulida123,

@Maulida123 “sekali lihat konten kakak langsung lihat-lihat yang lain dan keinginan untuk memperbaiki diri semakin tinggi.”

Komentar diatas merupakan contoh respon konatif yang berkaitan dengan tindakan, dimana netizen merasa ingin melakukan hal yang sama dengan apa yang ada pada konten yang dilihat. Pada komentar diatas netizen merasa berkeinginan untuk memperbaiki diri yang mana ini keinginan muncul karena melihat konten ZavildaTV yang mengajak untuk menutup aurat.

Kognitif, afektif dan konatif merupakan tiga komponen yang membentuk sebuah sikap yang mana kognitif adalah sesuatu yang mengacu pada sebuah keyakinan individu terhadap suatu objek, afektif merupakan sesuatu yang melibatkan perasaan dari dalam hati individu serta konatif yang merupakan kecenderungan seorang individu berperilaku sesuai objek. Tingkat kognitif, afektif dan konatif inilah yang menjadi acuan individu dalam keyakinan menentukan suatu sikap atau respon.⁵⁷

Dalam jurnal pemberitaan hoax di media sosial dikatakan bahwa bentuk nyata efek dalam proses komunikasi adalah terbentuknya perubahan dalam berpendapat, sikap atau perilaku khalayak setelah menerima pesan. Pengertian efek ini berlaku untuk netizen, karena setelah

⁵⁷ Teguh Wicaksono, Syahrani dan Khalisa Rahmina Suryani, “Tingkat Kognitif, Afektif dan Konatif Masyarakat Banjarmasin dalam Membeli Secara Online Berdasarkan Demografis”, *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol 8, No 1 (2020), Hlm : 1.

menerima pesan berupa berita dari media massa maka khalayak akan memberikan efek atau taggapan terhadap apa yang diterima dan didefinisikan kedalam efek kognitif, afektif dan konatif⁵⁸. Seperti penjelasan itu, setelah melihat konten akun YouTube ZavildaTV memberikan efek kepada netizen yaitu adanya perubahan pendapat, pola pikir ataupun perilaku yang mana hal ini dipengaruhi oleh konten yang dilihat.

Efek kognitif berhubungan dengan pikiran atau penalaran, sehingga netizen menjadi jelas pada pesan yang dimaksud. Efek afektif berkaitan dengan perasaan, yang mana akibat terpaan dari apa yang dilihat netizen merasa sedih, senang, marah atau kecewa. Serta efek konatif yang berkaitan dengan tindakan dimana efek ini membuat netizen memiliki niat, tekad, upaya, usaha.⁵⁹ Respon yang diberikan oleh netizen pada akun YouTube ZavildaTV juga membentuk ketiga efek atau respon seperti yang dijelaskan karena terdapat berbagai respon yang berisi pendapat, kritikan ataupun komentar-komentar lainnya yang merefleksikan pandangan, pengetahuan, emosi dan keinginan netizen setelah melihat konten akun YouTube ZavildaTV.

Komentar yang ditulis oleh akun YouTube @Ardin menjadi salah satu contoh respon kognitif yang mana berhubungan dengan pengetahuan dan penalaran yang dimiliki oleh netizen sehubungan dengan konten yang dilihatnya.

⁵⁸ Dendy Suseno, Prahastiwi Utari, "Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau dari Kontruksi Berita dan Respon Netizen, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 15 No 3 (2019), hlm : 220

⁵⁹ Al-Banna, M. R dan Hilmi, M.I, "Analisis atas Respon Netizen pada Postingan Akun@ Qur'an Review di Instagram", *Jurnal Iman dan Spiritualis*, Vol 2 No 1 (2022), hlm : 20

@Ardin “ Berkata Syekh Abdul Qadir Al Jailani :”Aku lebih menghargai orang yang beradab, daripada orang berilmu. Jika hanya berilmu, iblis pun lebih tinggi ilmunya daripada manusia”. Niat baik intinya jangan kepinggirkan adab hargaai privasi orang lain karena Islam tidak ada paksaan, belajar ilmu hakikat, tarikat, Marifatuwllah Ta’ala agar kalian mengerti cara Islam yang baik dan benar.”

Komentar ini menyinggung tentang adab dan sopan santun, yang mana hal ini dianggap tidak diterapkan oleh kreator yang dimaksud. Menjelaskan mengenai Islam tidak ada paksaan karena melihat strategi dakwah yang digunakan terkesan memaksa dan tidak menghargai privasi orang yang ada didalam video. Komentar ini seperti ditulis dengan harapan kreator bisa lebih mempelajari lagi bagaimana cara berdakwah yang benar dengan mempelajari ilmu hakikat, tarikat dan lainnya.

Selain respon kognitif, banyak juga komentar yang menjadi respon afektif yang diberikan netizen terhadap konten zavildaTV in, seperti contoh komentar yang disampaikan oleh netizen melalui akun YouTube @Dafii sebagai respon afektif dimana netizen mengeluarkan pendapatnya yang berhubungan dengan perasaan nya yang tidak menerima konten ZavildaTV,

@D a f i “ prank yang menggunakan kedok atribut agama. Kenapa sih di negri ini padahal muslim mayoritas harus ngetes-ngetes toleransi orang lain atau umat agama lain”.

Atribut agama yang dimaksud adalah cadar yang digunakan sebagai alat sosial eksperimen yang dilakukan. Indonesia merupakan negara kesatuan yang penuh dengan keanekaragaman baik dari suku, rasa, bahasa ataupun kepercayaan/agama. Dengan semboyan Bhineka Tunggal

Ika (berbeda-beda tapi tetap satu).⁶⁰ komentar dimaksudnya mempertanyakan mengapa harus berdakwah menggunakan cara dengan melakukan sosial eksperimen yang ingin melihat toleransi orang lain atau orang non muslim sedangkan Indonesia sudah jelas menjadi negara dengan jumlah muslim terbesar yang mana dalam artian tidak perlu lagi melakukan sosial eksperimen untuk melihat hal itu. Hal ini memperlihatkan bahwa makna dari konten yang dibuat tidak tersampaikan kepada semua netizen karena tujuan konten ini adalah untuk melihat seberapa peduli orang lain terhadap wanita bercadar.

Dari respon yang diberikan, meski tidak sedikit yang memberikan komentar tidak setuju dengan konten akun YouTube ZavildaTV namun banyak juga yang memberikan komentar konatif sebagai respon yang diberikan oleh netizen seperti komentar yang ditulis oleh akun @nikmatul alfia,

@nikmatul alfia” Pengen banget bisa nutup aurat penuh.”

Komentar yang ditulis oleh akun @nikmatul alfia diatas merupakan salah satu contoh respon konatif dimana netizen merasa tertarik dan memiliki keinginan untuk melakukan hal yang sama dengan apa yang dilihatnya, dalam hal ini netizen memiliki keinginan untuk menutup aurat sepenuhnya seperti yang dilakukan oleh Vilda Rosandi didalam kontennya.

⁶⁰ Munir Salim, Bhineka Tunggal Ika Sebagai Perwujudan Ikatan Adat-adat Masyarakat Adat Nusantara “ *Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*” no 1 (2017) : hlm. 65-74.

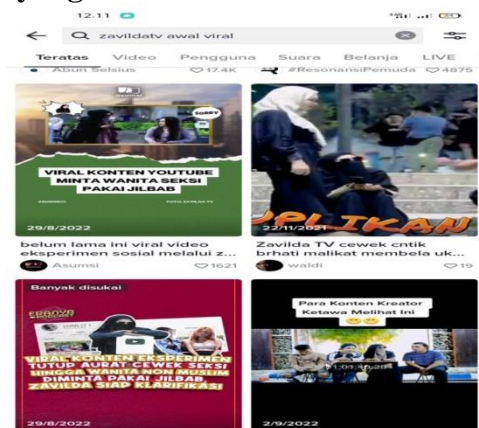
Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, selain menemukan berbagai bentuk respon netizen dikolom komentar akun YouTube ZavildaTV berupa respon kognitif, respon afektif dan respon konatif, penulis juga menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi mengapa konten akun YouTube ZavildaTV ini mendapatkan banyak tanggapan dari netizen, yaitu antara lain :

- a. Konten YouTube ZavildaTV sebelumnya menjadi viral di media sosial lainnya sehingga mendapatkan komentar dan tanggapan dari netizen. Hal ini dibuktikan dengan komentar netizen yang ditulis oleh beberapa akun YouTube netizen salah satunya seperti yang ditulis oleh akun *@riska Channel*,

@riska channel “viral tu di tiktok pemaksaan penggunaan hijab wkwk.”

Komentar diatas membuktikan bahwa konten ZavildaTV ini banyak mendapatkan serangan komentar dari netizen karena viral di media sosial lain. Selain itu, kontennya juga viral karena dianggap sebagai konten yang memaksa orang lain untuk berhijab.

Gambar 4.3. Konten YouTube ZavildaTV yang viral di media sosial TikTok



Sumber : <https://vt.tiktok.com/ZSL8U9wM9/> (2023)

Pada gambar 4.3 terdapat beberapa konten yang ada pada media sosial TikTok yang mana konten tersebut menayangkan konten ZavildaTV. Konten yang ditayangkan berupa potongan konten dan pemberitaan mengenai konten akun YouTube ZavildaTV karena dianggap sebagai konten yang meresahkan dan memaksa orang lain untuk menggunakan hijab.

Konten yang dibuat dianggap memaksa dan tidak toleransi terhadap perbedaan. Hal ini dikarenakan ada beberapa konten yang mengajak orang non muslim untuk menggunakan hijab dan cadar, seperti komentar yang ditulis oleh akun YouTube dibawah ini,

@Sharbin Kasim “Kalo untuk sesama muslim itu hal yang wajar, kalau untuk agama lain janganlah apalagi sampai menyuruh mereka memakai hijab”

Komentar diatas merupakan contoh dari komentar netizen yang menganggap dakwah yang dilakukan oleh ZavildaTV ini terlalu memaksa orang lain untuk memakai hijab sehingga dianggap tidak toleransi terhadap sesama, hal ini ditanggapi oleh netizen karena beberapa konten ZavildaTV ini mengajak orang non muslim untuk menggunakan hijab, yang mana hal ini dianggap kurang pantas dan intoleran terhadap perbedaan.

- b. Judul atau *headline* konten akun YouTube ZavildaTV terlalu banyak menggunakan kata “cewe s3xy” yang mana hal ini terkesan kurang sesuai dengan konten dengan tema Islami. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa contoh akun YouTube ZavildadaTV dengan judul “cewe s3xy”.

Gambar 4.4 : contoh judul pada konten akun YouTube ZavildaTV



Sumber : <https://youtube.com/@ZavildaTV> (2023)

Pada gambar 4.4, terlihat bagaimana penulisan judul pada konten akun YouTube ZavildaTV. Kata “cewe sexy” yang tertera terkesan kurang pas digunakan untuk konten yang tujuannya untuk berdakwah.

- c. Kosakata yang digunakan dalam percakapan dianggap kurang sopan karena terkesan terlalu memaksa dan mengintimidasi orang yang menjadi target sosial eksperimen. Seperti yang disampaikan melalui komentar oleh akun @Nini Lala yang mengomentari cara berbicara dalam konten akun YouTube ZavildaTV,

@Nini Lala “Bahasa yang digunakan juga terkesan ga sopan “bandel ya dulu?” obrolan lo aja sama mereka gapapa, tapi kalau sampai di video ? ga mikir banget mereka yang lagi curhat malah ditontot rame-rame .”

Pada komentar yang ditulis diatas, tata bicara yang digunakan pada akun YouTube ZavildaTV dianggap terkesan arogan dan tidak seharusnya digunakan terlebih dalam konten yang berbau islami.

- d. Setiap konten yang dibuat dianggap tidak menghargai privasi orang yang menjadi target sosial eksperimen karena dianggap mempertontonkan aurat mereka, sehingga dianggap melanggar UU ITE dan hak asasi orang lain dan dianggap memaksa serta mempermalukan orang yang menjadi target sosial eksperimennya.

Seperti yang ditulis oleh salah satu akun dibawah ini,

@The Elektros Family“..Kamu sudah melakukan pelanggaran hukum disini, perbuatan tidak menyenangkan pasal 335 ayat (1) KUHP perbuatan intimidasi pasal 368 KUHP ayat 1 publikasi muatan penghinaan dan pencemaran nama baik pasal 27 ayat (3) UU ITE...”

Pada komentar yang ditulis oleh akun @The Elektros Family, netizen memberikan penjelasan mengenai konten ZavildaTV yang dianggap melanggar UU karena mempermalukan dan tidak menjaga privasi orang-orang yang terlibat didalam kontennya.

2. Kecenderungan Respon Netizen Terhadap Konten Akun YouTube ZavildaTV

Dalam konten YouTube ZavildaTV, kecenderungan respon netizen terlihat dari banyaknya komentar yang ada. Dari banyaknya komentar yang ada, ditemukan komentar-komentar yang merujuk pada respon kognitif dan respon afektif, yang mana komentar yang disampaikan memiliki maksud dan tujuan yang sama yaitu menyampaikan pandangan, pendapat, kritik ataupun saran yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap netizen.

Adapun menurut Greenwald respon kognitif mendeskripsikan bahwa pesan persuasif yang diterima dan dipahami tidak hanya sekedar mempengaruhi penerimaan dari sisi penerima tetapi juga menggerakkan pemikirannya beserta tanggapannya atas pesan persuasif tersebut. Respon kognitif menjelaskan terkait penilaian tanggapan kognitif seseorang, pikiran yang berlangsung ketika seseorang membaca, melihat serta mendengar pesan yang dikomunikasikan.⁶¹

Respon kognitif dapat timbul apabila adanya perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau di apresiasi. Respon kognitif ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan dan informasi.⁶² Adanya dampak kognitif menyebabkan perubahan pendapat yang akan berdampak pada respon audiens.⁶³ Selain respon kognitif, respon afektif juga merupakan respon yang bisa muncul karena adanya suatu informasi yang diterima. Respon afektif adalah cerminan dari perasaan seseorang terhadap suatu afeksi mendeskripsikan sesuatu yang memacu keinginan, emosi, resonansi dan rasa suka. Menurut moriarty, terdapat empat komponen respon afektif yaitu keinginan, emosi, perasaan suka dan resonansi.⁶⁴

⁶¹ Ira Mirawati, "Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif pada Penelitian E-Commerce di Era Digital", *Jurnal*, Vol 9 No 1 (2021). Hlm : 65.

⁶² Diah Pradiatiningtyas, "Peran Instagram Dalam Menarik Minat Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Yogyakarta", *Jurnal Khasanah Ilmu*, Vol 7 No 2 (2019). Hlm : 4.

⁶³ Julia Wirza, Mohd Zawawi dan Chang Peng Kee, "Penentuan Kerangka Berita Keamanan Publik dari Penelitian Respon Kognitif dan Aksprasi Penonton", *Jurnal Komunikasi*, Vol 29 No 2 (2019). Hlm : 148.

⁶⁴ Jennifer Olivia, Sylvie Nurfebriaraning, "Pengaruh Video advertising Tokopedia Versi (Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik) Terhadap Respon Afektif Khalayak", *Jurnal Lontar*, Vol 7 No 1 (2019). Hlm. 5.

Dari penjelasan mengenai respon kognitif dan afektif diatas, penulis menyimpulkan bahwa respon kognitif dan afektif merupakan respon yang akan timbul apabila adanya pemahaman dan perubahan emosi terhadap sebuah informasi yang berkaitan dengan pengetahuan ataupun pemahaman individu yang berkaitan dengan informasi yang diterimanya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan dengan memperhatikan komentar netizen pada kolom komentar akun YouTube ZavildaTV.

Pada penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menemukan bahwa dari banyaknya komentar yang diberikan oleh netizen, netizen cenderung memberikan komentar yang mengarah pada respon kognitif dan afektif yang mana pada hasil penelitian ini penulis menemukan komentar kognitif dan afektif lebih banyak daripada komentar konatif. Dimana komentar-komentar tersebut mencakup pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, penerimaan dan partisipasi serta komentar provokasi yang mana hal ini berkaitan dengan pengetahuan dan sikap netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV yang mereka lihat.

Dari 35.262 komentar yang ada pada konten tentang sosial eskperimen, 23 ribu diantaranya mengarah pada respon yang negatif diaman angka komentar negatif lebih mendominasi dibandingkan dengan komentar yang bersifat positif dimana netizen menyatakan tidak setuju dengan konten ZavildaTV ini karena dianggap kurang baik untuk dipertontonkan pada khalayak banyak meskipun tidak sedikit yang

mengapresiasi dan memberikan dukungan pada konten akun YouTube ZavildaTV ini karena dianggap memotivasi dan menghibur.

Banyaknya hal-hal yang dianggap tidak sesuai dengan pengetahuan dan apa yang disukai dan tidak disukai netizen membuat respon kognitif dan respon afektif lebih banyak diberikan oleh netizen dikolom komentar karena adanya pemahaman dan perubahan emosi setelah melihat konten akun YouTube zavildaTV dan kemudian disampaikan oleh netizen melalui kolom komentar dengan berbagai macam respon yang termasuk kedalam respon kognitif dan respon afektif.

C. pembahasan

1. Respon Netizen Terhadap Konten Akun YouTube ZavildaTV

Respon didefinisikan sebagai tingkah laku manusia yang timbul akibat adanya suatu rangsangan yang didapatkan melalui penglihatan atau apapun yang terdapat disekitar lingkungannya. Respon juga bisa diartikan sebagai sebuah tanggapan yang diberikan oleh individu karena adanya suatu rangsangan.⁶⁵ menurut Alisuf Sabri respon atau tanggapan merupakan bayangan atau kesan dari apa yang telah kita amati. Selama tanggapan itu diberikan dalam keadaan tidak sadar maka respon yang diberikan disebut respon laten, dan untuk tanggapan yang diberikan dalam keadaan sadar disebut respon aktual.⁶⁶

⁶⁵ BAB II Kajian Teori dan Konsep Operasional “*Respon Calon Jamaah Haji Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Manasih Haji di KBIH mandiri*”, <https://repository.uin-suska.ac.id>, diakses pada 25 Mei 2023

⁶⁶ Alisuf Sabri, *psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta : pedoman Jaya, 2004), hlm. 60.

Sedangkan netizen sendiri merupakan penggabungan dari kata internet dan *citizen* (warga) atau lebih dikenal dengan kata warganet yang mana merupakan orang yang aktif dalam berkomunikasi, berpendapat, ataupun berkolaborasi di dunia internet.⁶⁷ Dari pengertian itu, bisa disimpulkan bahwa respon netizen adalah tanggapan atau sebuah reaksi dari netizen atau orang yang aktif di dunia internet karena adanya rangsangan atau pengaruh dari apa yang dilihatnya. Pada konten akun YouTube ZavildaTV, respon netizen disampaikan dalam bentuk komentar yang mana komentar ini menggambarkan bagaimana reaksi orang-orang yang melihat konten pada akun YouTube ZavildaTV.

Respon terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu respon kognitif yang mana respon ini berkaitan dengan pengetahuan, penalaran dari seseorang individu. Kemudian terdapat respon afektif dimana respon ini berkaitan dengan sikap dan emosi seseorang seperti suka, tidak suka, marah dan sebagainya yang mana hal ini timbul ketika adanya stimulus yang didapat dari penglihatan ataupun pendengaran. Kemudian yang terakhir ada respon konatif dimana respon ini berkaitan dengan tindakan seperti adanya keinginan untuk melakukan sesuatu, adanya semangat untuk mengikuti apa yang dilihatnya atau bahkan bertindak sesuai dengan apa yang dilihat maupun didengar.⁶⁸

⁶⁷ Indra Gamayanto, Suharnawau, "Pengembangan dan Implementasi dari Wise Netizen (E-Comment) di Indonesia, *Jurnal Techno.Com*, Vol 16 No 1 (2019), hlm : 81.

⁶⁸ Al-Banna, M. R dan Hilmi, M.I, "*Analisis atas Respon Netizen pada Postingan Akun@Qur'an Review di Instagram*"....hlm : 20

Dari bentuk respon yang ada, timbulnya suatu respon pun dipicu karena adanya faktor yang mempengaruhi. Adapun respon akan muncul jika dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada didalam diri manusia yang meliputi perasaan, akal, pandangan, motivasi dan sebagainya yang mana faktor ini timbul dari sisi perasaan dan pemikiran. Kemudian faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan atau sesuatu yang berhubungan dengan objek yang menimbulkan stimulus.⁶⁹

Dari penjelasan tentang respon, bentuk respon dan faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah respon jika dikaitkan dengan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menemukan ketiga bentuk respon tersebut yang didapatkan dari komentar yang ditulis oleh netizen. Seperti respon kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan dan penalaran, penulis menemukan komentar-komentar yang menjelaskan pandangannya terhadap konten yang dilihat dengan menjelaskan apa yang dia ketahui mengenai sesuatu yang sejalan dengan konten yang dilihatnya. Kemudian ada respon afektif yang berkaitan dengan emosi dari netizen, terdapat komentar yang menyatakan suka dan tidak suka dengan konten akun YouTube ZavildaTV ini. ada yang mendukung ada juga yang sangat tidak setuju dengan konten yang dibuat. Selain itu, respon konatif yang berkaitan dengan tindakan juga penulis temukan. Terdapat beberapa komentar yang mengatakan ketertarikannya untuk juga menggunakan cadar seperti apa yang dilihatnya dari konten akun YouTube ZavildaTV.

⁶⁹ Ratna Wijayanti, *Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang Terhadap Tayangan "Berita Islami Masa Kini"...*hlm. 10-11.

Dari bentuk-bentuk respon tersebut, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti faktor internal yang berkaitan dengan perasaan dan pemikiran netizen. Netizen yang awalnya tidak memperlakukan konten yang dibuat namun setelah melihat konten terdapat hal-hal yang tidak sesuai dan sejalan dengan pemikiran netizen sehingga menimbulkan perasaan tidak suka, perasaan marah dan sebagainya yang kemudian perasaan ini dituangkan kedalam bentuk komentar dan menjadi bentuk komentar kognitif, afektif maupun konatif. Tidak hanya faktor internal, adapun faktor eksternal yang bisa muncul karena pengaruh dari luar diri individu. Seperti saat membaca komentar orang lain sehingga menimbulkan keinginan untuk ikut memberikan tanggapan. tanggapan bisa berupa tanggapan yang positif maupun tanggapan negatif sesuai dengan bagaimana individu menerima sebuah informasi.

2. Kecenderungan Respon Netizen Terhadap Konten Akun YouTube ZavildaTV

Kecenderungan berasal dari kata cenderung yang berarti berat, condong, miring, mengarah ataupun menjurus. Sedangkan makna dari kecenderungan adalah kecondongan, kegemaran, ataupun kesukaan.⁷⁰ Menurut Sudarsono, kecenderungan berarti hasrat atau keinginan yang selalu timbul berulang-ulang dalam dinamika sosial dan perilaku orang sekitar mampu menjadi salah satu timbulnya sifat kecenderungan.⁷¹ Dalam konten akun YouTube ZavildaTV, netizen memiliki kecenderungan memberikan komentar yang berkaitan dengan respon kognitif dan respon

⁷⁰ *Pengertian Kecenderungan Fanatik, Untag Surabaya Repository*, <https://repository.untag-sby.ac.id/563/3/BAB%20II.pdf>, (2023), hml : 7.

⁷¹ <https://repository.uin-suska.ac.id>, diakses pada 24 Mei 2023

afektif dimana komentar yang dituliskan menggambarkan pengetahuan, penalaran, perasaan dan emosi netizen. Yang mana komentar-komentar tersebut dituliskan berulang kali serta banyak yang memiliki pendapat dan pandangan yang sama terkait konten yang dilihat.

Komentar kognitif yang disampaikan berkaitan dengan pemikiran dan pendapat netizen sesuai dengan apa yang diketahui yang kemudian dikaitkan dengan konten yang dilihat. Sedangkan komentar afektif disampaikan berdasarkan dengan apa yang dirasakan oleh netizen setelah melihat konten akun YouTube ZavildaTV apakah merasa senang, setuju, tidak suka dan lainnya yang berkaitan dengan perasaan dan emosi netizen.

Seperti contoh komentar-komentar kognitif dan komentar afektif yang ada pada tabel dibawah ini,

Tabel 4.1 Contoh komentar kognitif

NO	NAMA	KOMENTAR
1.	@ Zul Muzar	Tentang cadar itu tidak wajib, silahkan pakai kalau anda senang dan boleh tidak dipake kalau merasa ribet. Tapi kita tidak boleh mencela orang yang bercadar. Cukup memakai hijab bagi yang tidak nyaman bercadar karena menutup aurat wajib hukumnya bagi muslim.
2.	@Ardin	Berkata Syekh Abdul Qadir Al Jailani :”Aku lebih menghargai orang yang beradab, daripada orang berilmu. Jika hanya berilmu, iblis pun lebih tinggi ilmunya daripada manusia”. Niat baik intinya jangan kepinggirkan adab harga privasi orang lain karena Islam tidak ada paksaan, belajar ilmu hakikat, tarikat, Marifatuwllah Ta’ala agar kalian mengerti cara Islam yang baik dan benar.
3.	@RIFALDI H	Sampaikanlah apa yang bisa anda sampaikan dulu, bukan dengan cara memaksa, hidayah akan datang jika apa yang anda sampaikan mengetuk intu hatinya, saya kurang setuju dengan cara anda, wallahualam saya juga tidak pantas berkomentar tapi saling mengingatkan saja.
4.	@Bang Njop	Tujuannya baik, namun inilah ya yang disebut kelebihan seseorang yang dibuat-buat mungkin ka

		Vilda juga memakai pakaian serba tertutup karna mungkin atau pernah terinspirasi oleh seseorang saja karna kalo seandainya dari kecil memakai pakaian serba tertutup itu juga gak mungkin, ka Vilda ini sebenarnya paham arti dari sebuah kata bahwa sesuatu yang berlebihan/memaksa itu tidak baik, namun ini semua berdasarkan konten eksperimen sehingga ka Vilda lupa bahwa cara mengajak itu harus bagaimana tanpa harus memaksa. Saya pribadi pun sadar bahwa banyak orang melakukan kegiatannya hanya demi konten, konten dan konten.
5.	@Fahzrie hannifach Suvero	Menurut saya, memang niatnya bagus. Tetapi kak zafilda menganggap wanita ‘yang pakai pakaian seksi lebih berdosa’ dari diri mbaknya. Saya mengerti pesannya sudah dibuat sehalus mungkin, tapi rasanya pesan tersebut seperti paksaan dan hinaan. Saran saya, jangan terlalu menganggap orang lain lebih rendah ya kak karena cara berpakaian yang minim, kita gak tau amalan dan kebaikan apa yang mereka lakukan, diluar kewajiban berhijab mereka. Tapi dilain sisi juga bagus, tetapi eksekusinya saja yang mungkin perlu diperbaiki.
6.	@Nungma	Siapa yang menasehatimu dengan cara sembunyi-sembunyi maka dia benar-benar menasehatimu. Siapa yang menasehatimu di khalayak ramai dia sebenarnya menghinamu.(imam syafi’i), proud of you buat mbak-mbak yang masih mau mendengarkan manusia sok suci ini berbicara. Sumpah sangat-sangat menjijikkan dalam pandangan mata awam saya ini.

Sumber : <https://youtube.com/@ZavildaTV> (2023)

Pada tabel 4.1 diatas, terdapat beberapa contoh komentar kognitif dari netizen pada konten akun YouTube ZavildaTV yang berkaitan dengan pendapat netizen berhubungan dengan pengetahuan dan penalaran netizen terhadap konten yang dilihat. Adapun selain komentar kognitif, juga terdapat komentar afektif yang ditulis oleh netizen pada konten akun YouTube ZavildaTV yang berhubungan dengan perasaan dan emosi

netizen sebagai reaksi terhadap konten akun YouTube ZavildaTV seperti pada tabel dibawah ini,

Tabel 4.2 Contoh komentar Afektif

NO	NAMA	KOMENTAR
1.	@Rifa Fathaa	Saya jadi mau nangis.
2.	@Hana Santana	Assalamu'alaikum wr wb, marhaban ukhty hilda...saya sangat senang banget dengan cerita ini...sangat bermakna banget buat saya tu kepingin buat orang lain juga terutama buat kaum ikhwan harus tau apa maknanya bercadar...bagi kaum muslim pasti tau apa maknanya bercadar..buat ukhty Hilda semangat terus dalam berkarya dikota masa depannya makin sukses aamiin.
3.	@Senjata Maut	MasyaAllah akak, salam dari malaysia ya. Terharu saya, saya harap di Malaysia juga ada orang yang buat prank seperti akak.
4.	@Heru Pramono	Ini konten gak bermutu, koplak, pemaksaan, demi duit, kalau deket aku tonjok, maksa-maksa orang, semua orang punya hak azazi.
5.	@Murni Sinambela	Kalo namanya toleransi ya berarti bukan maksa ! masa non muslim dipaksa pakai hijab ?!
6.	@Reno Margaretva	Salam toleransi dari Khatolik kak. Saya Khatilik tapi suka banget sama konten kakaknya. Semangat terus ya kak.
7.	@Iqna NurInsyarah	Telat nonton, baru tau channelnya tapi langsung tak tonton semua videonya, semangat kak Vilda..sehat-sehat yaa.
8.	@Annafi	Rasis amat dan radikal sih itu yang pake cadar, maksa banget, meresahkan ! Contoh hati yang keras suka menebar kebencian, kekerasan dan pemaksaan !! Indonesia darurat kadrin, baik buruk seseorang bukan dari penampilan.

Sumber : <https://youtube.com/@ZavildaTV> (2023)

Komentar-komentar yang ada pada tabel 4.2 diatas merupakan contoh komentar afektif yang mana komentar ini berkaitan dengan emosi dan perasaan netizen.

Kecenderungan yang terjadi tentu tidak semata-mata terjadi begitu saja, namun ada faktor yang menjadi pemicunya. Pada *Journal Of Digital Communication and Design* dikatakan bahwa salah satu faktor kecenderungan netizen memberikan respon adalah adanya pengaruh pada berita yang viral yang membuat atensi mereka tertuju pada pemberitaan tersebut.⁷² Dari penjelasan itu, kecenderungan yang terjadi pada netizen dalam memberikan komentar pada konten akun YouTube ZavildaTV juga karena konten ZavildaTV ini viral di media sosial lainnya. Hal ini tentu membuat banyak orang yang tidak tahu menjadi tahu, dan yang viral itu tidak keseluruhan dari konten ZavildaTV melainkan hanya potongan video yang mana hal ini menggiring opini negatif dari netizen.

Dari komentar netizen juga cenderung membahas tentang konten akun YouTube ZavilaTV ini memaksa orang lain untuk memakai hijab, Indonesia sebagai negara dengan berbagai macam jenis agama yang diakui dan masyarakat banyak yang beranggapan kalau setiap orang memiliki kebebasan dalam memilih pilihannya. Mau atau tidaknya memakai hijab itu tergantung keinginan setiap individu, hal ini memberikan kecenderungan respon netizen yang tidak setuju dengan konten ZavildaTV yang dianggap memaksa yang mana hal ini bertolak belakang dengan keyakinan masyarakat tentang kebebasan memilih. Dari hasil wawancara dengan Vilda Rosandi selaku pemilik akun YouTube ZavildaTV juga dijelaskan bahwa konten yang dibuat setiap orang yang

⁷² Agung Prasetya, Maya Ratnasary, "Pola Prilaku Bermedia Sosial Netizen Indonesia Menyikapi Pemberitaan Viral di Media Sosial", *Journal Of Digital Communication and Design*, Vol 1 No 1 (2022), hlm : 6.

terlibat itu tidak ada paksaan karena sudah dikomunikasikan terlebih dahulu.

Setiap respon yang diberikan oleh netizen tentu berkaitan dengan pemahaman dan penerimaan netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV. Respon kognitif yang berkaitan dengan pemahaman netizen membuat adanya perbedaan pendapat antara netizen dengan konten yang dilihatnya. Sedangkan respon afektif muncul karena ketidaksaan pemikiran membuat netizen merasa tidak suka, marah bahkan menghujat konten akun YouTube ZavildaTV ini karena dianggap tidak sesuai dengan netizen.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan hasil dari penelitian yaitu berupa bentuk respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV dan kecenderungan respon netizen terhadap konten akun YouTube ZavildaTV.

1. Pada penelitian yang telah penulis lakukan, ditemukan tiga bentuk respon netizen terhadap akun YouTube ZavildaTV dalam bentuk komentar yaitu respon kognitif yang mana respon ini berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman ataupun penalaran netizen. Yang kedua yaitu respon afektif dimana respon ini berkaitan dengan perasaan dan emosi netizen seperti rasa suka atau tidak suka dan kemudian hal ini diungkapkan melalui komentar. Ketiga yaitu respon konatif, respon ini diberikan karena netizen memiliki motivasi atau keinginan untuk melakukan atau bertindak sesuai seperti apa yang dilihatnya.

Dari banyaknya komentar yang ada, lebih dari 20 ribu komentar netizen mengarah pada opini tidak setuju netizen mengenai konten YouTube ZavildaTV ini karena dianggap tidak layak untuk dipertontonkan pada khalayak banyak. Namun meski begitu, masih banyak juga yang tertarik dan menanggapi dengan positif konten-konten yang dibuat oleh akun YouTube ZavildaTV ini sehingga bisa disimpulkan bahwasanya konten akun YouTube ZavildaTV ini akan sangat diterima oleh netizen jika ZavildaTV sendiri menjadikan komentar dan pendapat netizen sebagai bahan untuk terus

memperbaiki konetennya sehingga akan lebih diterima oleh orang banyak terlebih konten Islami yang akan mendapatkan lebih banyak rasa *respect* dari orang muslim yang menyaksikan kontennya.

2. Dari ketiga respon itu, pada konten akun YouTube ZavildaTV netizen cenderung memberikan respon kognitif dan respon afektif dimana kedua respon ini berkaitan dengan pengetahuan dan perasaan netizen. Setelah melihat konten akun YouTube ZavildaTV, netizen memberikan komentarnya yang berkaitan dengan pandangan, pendapat ataupun hasil penalaran sesuai dengan konten yang dilihat. Kemudian komentar yang diberikan oleh netizen juga kebanyakan berkaitan dengan emosi netizen dimana ada yang merasa suka dan senang namun ada juga yang merasa tidak suka bahkan memberikan komentar hujatan. Dari kedua hasil temuan itu, dapat disimpulkan bahwa respon yang diberikan oleh netizen pasti berkaitan dengan stimulus yang didapatnya yang mana dalam hal ini stimulus yang dimaksud yaitu konten akun YouTube ZavildaTV. Respon diberikan sebagai tanggapan terhadap konten akun YouTube ZavildaTV yang berkaitan dengan pengetahuan, perasaan dan tindakan netizen setelah melihat konten.

Respon-respon yang diberikan juga cenderung lebih mengarah pada respon kognitif dan respon afektif dimana kedua respon ini yang berkaitan dengan pengetahuan, penalaran, perasaan netizen sehingga setelah melihat konten akun YouTube ZavildaTV ini timbul respon atau tanggapan yang disampaikan melalui kolom komentar. Meski respon kognitif dan respon afektif banyak berupa apresiasi dan dukungan, namun komentar negatif lebih

cenderung diberikan oleh netizen dibanding komentar positif karena banyak yang merasa kurang setuju dengan konten yang dibuat oleh akun YouTube ZavildaTV ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penelitian dapatkan serta kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan ingin memberikan beberapa saran kepada akun YouTube ZavildaTV dan juga netizen serta diri sendiri sebagai orang yang menikmati sebuah konten yang penulis berikan guna menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan kedepannya agar bisa membuat konten yang lebih bermanfaat dan mampu menggunakan sosial media secara bijak, yaitu sebagai berikut :

1. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka diharapkan ZavildaTV mampu membuat konten yang lebih menarik dan menjadikan komentar netizen baik komentar positif ataupun komentar negatif sebagai motivasi dan acuan atau bahan evaluasi agar kedepannya bisa membuat konten yang lebih mudah diterima oleh masyarakat.
2. Mengevaluasi seluruh tim yang ada dan konsep konten agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan sehingga kedepannya tidak menimbulkan berbagai opini dari masyarakat.
3. Untuk netizen agar bisa menjadi masyarakat yang bijak dan menggunakan sosial media untuk hal-hal yang positif, tidak melontarkan kalimat-kalimat yang mengarah pada hal-hal negatif sehingga tidak menjatuhkan pihak lain serta menjadi orang yang mendukung selagi konten yang dibuat tidak merugikan siapapun.

L

A

M

P

I

R

A

N

Contoh respon kognitif



Alona Callysta · 8 bln lalu

Secara bahasa toleransi berarti tenggang rasa. Secara istilah, toleransi adalah sikap menghargai dan menghormati perbedaan antarsesama manusia. Allah SWT menciptakan manusia berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut bisa menjadi kekuatan jika dipandang secara positif.



Ardin · 8 bln lalu

Berkata Syekh Abdul Qadir Al Jailani: 'Aku lebih menghargai orang yang beradab, daripada orang yang berilmu. Jika hanya berilmu, iblis pun lebih tinggi ilmunya daripada manusia'.

Niat baik intinya jangan kepinggirkan adab harga Privasi Orang Lain karena Islam tidak ada Paksaan, belajar lagi ilmu Hakikat, Tarikat, Marifatullah Ta'alla agar kalian mengerti cara Islam yang baik dan benar.

Terjemahkan ke bahasa Indonesia



Nungma · 8 bln lalu

"Siapa yang menasihatimu secara sembunyi-sembunyi, maka ia benar-benar menasihatimu. Siapa yang menasihatimu dikhalayak ramai, dia sebenarnya menghinamu" (IMAM SYAFI'I). Proud of buat mbak² yg masih mau dengerin sipaling Suci berbicara ini . Sumpah sangat sangat menjijikan dari pandangan mata awam saya yang penuh dosa ini

Terjemahkan ke bahasa Indonesia



fahzrie hannifach suvero · 9 bln lalu

Menurut saya, memang niatnya bagus. Tetapi kak zafilda menanggapi wanita yang pakai pakaian seksi "lebih berdosa" dari diri mbaknya. Saya mengerti pesannya sudah dibuat sehalus mungkin, tapi rasanya pesan tersebut seperti paksaan dan hinaan. Saran saya, jangan terlalu menanggapi orang lebih rendah ya kak karena cara berpakaian yang minim, kita gak tau amalan dan kebaikan apa yang mereka lakukan, diluar kewajiban berhijab mereka. Tapi di lain sisi juga bagus, tetapi eksekusinya saja yang mungkin harus diperbaiki

K

Khayra Kharya · 8 bln lalu

Bercadar itu sunah, menutup aurat itu wajib tapi yg harus kita dahulukan yg yg wajib, orang yg bercadar asli itu biyasa nya tidak menggunakan cadar tali untuk berpergian mreka biyasa pakai jenis, bandana, safar, yaman dll yg hanya memperlihatkan matanya alisnya pun tidak nampak,tidak berhias tidak memakai pakaian mencolok, biyasa memakai long outer itu hanya untuk berkendara, khimar mereka sangat panjang tidak bermodel2 pendek seperti itu, rasa malu mereka tinggi jarang berpakaian dengan warna mencolok memilih berpakaian sederhana polos warna gelap, tidak kelayapan tidak ngonten, tidak selfi karna malu

B

Bang Njop · 9 bulan yang lalu

Tujuannya baik,namun inilah yh yg d sebut kelebihan seseorang yg d buat2 mungkin ka vilda juga memakai pakaian serba tertutup krna mungkin atas pernah terinspirasi oleh seseorang saja karna kalo seandainya dr kecil memakai pakaian serba tertutup itu juga GK mungkin, ka vilda ini Baca selengkapnya

Contoh respon afektif



Reeno Andean · 2 thn lalu

Masyaallah konten yang bermanfaat tidak semua UKhty yang bercadar itu teroris tapi saya sangat terhibur sama ukhty2 nya semoga sehat selalu dan dilindungi allah SWT amiin.

Terjemahkan ke bahasa Indonesia



H

Hana Santana · 1 thn lalu

Assalamualaikum wr wbr...

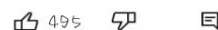
Marhaban..ukhty..hilda...saya sangat senang banget dengan cerita ini ...sangat bermakna banget...buat saya th kingpin buat orang lain jg terutama buat kaum ikhwan harus tau apa maknanya bercadar..bagi kaum muslim pasti tau donk ama maknanya bercadar...buat ukhty Hilda semangat terus dalm berkaryanya Dakota masadepannya makin suksesAamiinnn 🙌🙌🙌🙌




A


Albiansyah Hadmudin · 10 bln lalu

Ngeri bilangnya ngajak ke surga padahal ujung2nya cuma buat konten(uang) lawak deee 😂😂😂



 Rifa Fathaa · 2 thn lalu
Saya jadi mau nangis 😭😭


👍 2   

 Annafi · 6 bln lalu
Rasis amat dan radikal sih itu yg pake cadar, maksa banget, meresahkan! Contoh hati yg keras suka menebar kebencian, kekerasan, dan pemaksaan!! Indonesia darurat kadrin!
Baik buruk seseorang bukan dari penampilan

👍  

 Murni Sinambela · 7 bln lalu
Klo namanya toleransi ya bkn berarti maksa! Masa non Muslim dipaksa pakai Hijab?!

👍 1  

 Heru Pramono · 8 bln lalu
INI konten gak bermutu, koplak, pemaksaan,, demi cari duit, kalo deket aku tonjok, maksa maksa orang, semua orang punya hak azasi

👍 37 

 Reno Margaretva · 1 thn lalu
Salam toleransi dr Katholik kak ...
Saya Katholik tp suka bgt sm kontennya kakak...

Semangat trs ya kak

👍  

contoh respon konatif

 Maulida 123 · 1 thn lalu
Sekali lihat konten kakak Ingsung lihat" yg lain dan keinginn untuk memperbaiki diri semakin tinggi 😊

👍 4  


 nikmatul alfia · 9 bln lalu
pengen banget bisa nutup aurat penuh 😭❤️

👍 2   

Komentar alasan konten akun YouTube ZavildaTV Viral

 riska channel · 2 bln lalu ⋮
Viral tuh di tik tok pemaksaan penggunaan hijab
wkww


 1  

 The Elektros Family · 9 bln lalu ⋮
Assalamuallaikum zavilda. Kamu sudah melakukan pelanggaran hukum di sini : Perbuatan tidak menyenangkan Pasal 335 ayat (1) KUHP perbuatan Intimidasi pasal 368 KUHP ayat 1 publikasi muatan penghinaan dan pencemaran nama baik Pasal 27 ayat (3) UU ITE
Mereka pasti malu dipertontonkan dan diceramahi di depan umum begini. Kamu tidak blur wajah, dan identitas pribadi mereka yang kamu tanyakan. BELUM LAGI HUKUM ALLAH KARENA KAMU TURUT MEMPERTONTONKAN AURAT YANG TERBUKA DI DUNIA MAYA DI MANA PENONTONNYA TIDAK TERBATAS.

JANGAN MEMPERMALUKAN UMAT DENGAN CARA DAKWAH YANG BARBAR DAN HANYA DEMI VIRAL DAN ADSENSE.

 Sharbin Kasim · 2 bln lalu ⋮
Kalo untuk sesama muslim itu hal yg wajar kalo untuk agama lain janganlah apalagi sampai menyuruh mereka pakai hijab salam toleransi

 2  

 Mini Lala · 2 bln lalu ⋮
Bahasa yg digunakan juga terkesan ga sopan 'bandel ya dulu?' obrolan lo aj sama mereka its okay, tapi ini ditayangkan loh di video? Ga mikir bgt gimana perasaan mereka yg lagi curhat malah di tonton rame2 :)

Wawancara dengan Vilda Rosandi melalui chat Instagram

10.14

Zavilda TV
Aktif 36m yang lalu

Untuk akun zavilda sendiri ada sejarahnya nggak kak? Mungkin awal mula kepikiran buat channel dakwah dengan strategi yang beda sama da'i da'i lainnya 🙏

Iya de

Awal mulanya sih gak kepikiran untuk terjun di media apalagi YouTube, krena dlu saya anti sama media terutama **kamera.saya** awalnya seorang relawan yg terjun ke jalanan dn berbagai tmpat dan kota untuk membantu saudara" yg membutuhkan, singkatnya sampai akhirnya saya bisa mendirikan beberapa komunitas Islam terutama @**pemudapemudi_dakwahlombok** yg disingkat (PPDL) saya aktif di Syam organizer untuk relawan Palestina, awal mulanya saya dikenal oleh masyarakat dari komunitas dakwah yg saya bangun.

Dan selanjutnya singkat cerita saya bertemu dengan suami saya yg skrng kebetulan dia seorang PG dulunya, nah singkat cerita jga aku dipertemukan oleh teman bliau yg bisa disebut @**erilspi** bliau seorang ytber **sholawat.pada** saat itu saya msih tidak terjun ke ytb lalu eril yg saat ini beliau jdi kakak saya bliau meminta saya untuk mnjdi talent kontennya, nah berawal disana video kita rame dan para penonton suka content kita, lalu dari antusias penonton mreka mminta aku jga membuat Chanel ytb, tapi PDA awalnya saya blum ada kpikiran untuk **buat.lalu** suami saya pada wktu itu, itu blum saat nikah dia nyaranin saya untuk buat Chanel

Dari iseng" awalnya yaudah aku buat

10.14

Zavilda TV
Aktif 36m yang lalu

Dari iseng" awalnya yaudah aku buat aja dengan Zavilda (ezavilda) tpi saat itu hanya buat akun saja blum kpikiran slnjutnya, krena kondisinya aku sangat sibuk dg kegiatan saya sprti galangdana, ngrus komunitas, ngajar silat, blum lgi blajar pndidikan.

Tpi swaktu" singkatnya PDA malam hri aku diajaklah buat video slnjutnya sama bang eril, dan akhirnya bliau minta yok buat video di channel kmu jga ucap bliau, tpi aku msih bngung hrus mlai drimana dn msih gatau konsepnya **apa.lalu** aku coba menyendiri sjenak mikirin untuk konsep video trsbut, sampai akhirnya aku nglit diri aku sndiri yg bisa dibilang bercadar dn kebetulan cadar pda saat itu sensitif skli dengan kata teroris, dari situlah konsep video aku muncul yaitu bertema sosial **eksperimen.video** yg pertama kali aku unggah yaitu critanya aku ditempat umum duduk nyri tmpat yg ada orngnya, lalu si eril ini bliau berperan sebagai antagonis atau orng yg ganggu saya sprti mengejek" saya krena pakaian saya yg dianggap teroris, dari situ kita pengen liat bagaimana respon orng skitar ada yg peduli atau tdk? Trnyata banyak yg pdli **jgak.itu** konsep video prtama saya

Point konsep yg prtama bertujuan untuk mlihat kpdlan orng skitar trhadap prmpuan yg bercadar atau mnutup aurat, msihkah ada yg Mandang teroris atau hal **buruk.intinya** tujuan untuk mmbri tau k banyak orng msih banyak yg pdli dan gasemua prmpuan bercadar itu teroris dan jahat apalagi **HTI.krena** banyak bnget yg antiagama mengatakan wnita bercadar itu HTI

Pesan...


10.14 

 **Zavilda TV**
Aktif 36m yang lalu

Sbnrnya untuk konsep udah banyak aku lakukan tpi yg jalan hanya ekpremen cadar dn ngajak wanita buat nutup aurat,dan konsep ngajak wnita yg sangat terbuka itu yg terus dijalani

Karna kayaknya pesan dakwah yang di video ngajak berhijab itu tidak sampai ke penonton kak, mungkin dasar pemikiran yang berbeda². Bnyk juga dengan dalih open minded yang bikin orang² lebih liberal dan hijab jd kayak siapa yang mau ya pakai yang gamau ya udah, gituu. Jd setelah dapat komentar² jahat gitu kakak nya gimanaa ? Apakah tetap lanjut buat konten atau malah kepikiran buat berhenti kak ?

Anda membalas





Otw follow kak

Itu sbnrnya dari awal aman² saja dan banyak yg support dan tak sdikit jgak yg berakhir hijrah mnutup aurat,hampir Smua yg jdi talent saja brujung mnutup aurat.

Nah PDA bulan Oktober kalau gasalah ada satu oknum yg kbtulan PDA saat itu bliau adalah teman kita sendiri yg memotong video trsbut dn diberi caption hal negatif yg seakan² cerita video trsebut memaksakan,dan yg kita tidak sangka pelakunya adalah teman kita sendiri yg

Pesan...

10.14 

 **Zavilda TV**
Aktif 36m yang lalu

tergantung para perespon bagaimana melihatnya

Iya kak ini bener, awalnya aku juga mikir konten kakak kayak aneh krna termasuk ekstrim ngajakin orang pake hijab ditengah keramaian kan, pdahal dakwah itu seharusnya ga dilakuin di tempat umum karna ya bisa bkin orang ga nyaman. Tp setelah ditonton ternyata itu emang strateginya, makanya kmrin beraniin diri buat ngajuin judul ini karna konten kakak nya sangat menarik dan dosen suka

Tapi kita trima dn kita siap dari segala resikonya,karena kita tau dri awal kita siap trjun media kita siap juga konsekuensinya

Anda membalas

Sbnrnya untuk konsep udah banyak aku lakukan tpi yg jalan hanya ekpremen cadar dn ngajak wanita buat nutup aurat,dan konsep ngaja

Jdi strateginya sosial eksperimen tp buat konsepnya pake 2 konsep ini ya kak

Anda membalas

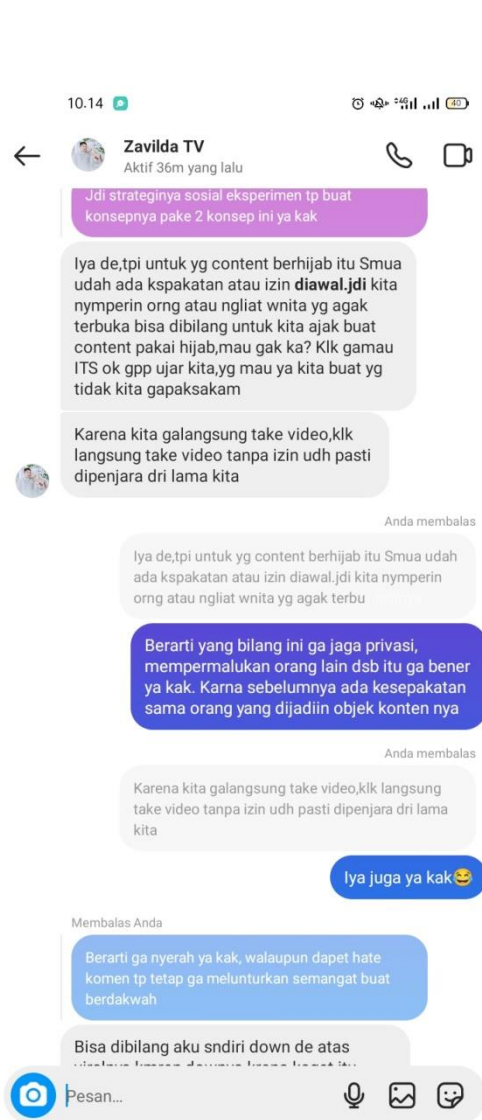
Itu sbnrnya dari awal aman² saja dan banyak yg support dan tak sdikit jgak yg berakhir hijrah mnutup aurat,hampir Smua yg jdi tale

Maa syaa Allah, keren bangettt

Anda membalas

Nah PDA bulan Oktober kalau gasalah ada satu oknum yg kbtulan PDA saat itu bliau adalah teman kita sendiri yg memotong video trsbut dn

Pesan...



DAFTAR PUSTAKA

Agung Prasetya & Maya Ratnasary, “Pola Prilaku Bermedia Sosial Netizen Indonesia Menyikapi Pemberitaan Viral di Media Sosial”, *Journal Of Digital Communication and Design*, Vol 1 No 1 (2022).

Ahmad, “*Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*”, *Journal Research Gate* no 5 (2018).

Al-Banna, & Hilmi, “Analisis atas Respon Netizen pada Postingan Akun@Qur’an Review di Instagram”, *Jurnal Iman dan Spiritualis*, Vol 2 No 1 (2022).

Albi Anggiato & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

Alisuf Sabri, *psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta : pedoman Jaya, 2004).

Anam, M. Khairul , *Analisis Respons Netizen terhadap Berita Politik di Media Online*. Tesis, (Yogyakarta : Magister Informatika Universitas Islam Indonesia, 2017).

Arridiah Rohima, *Etika Komunikasi Netizen Indonesia Dalam Menanggapi Hasil Riset Pada Akun Instagram Microsoft*, skripsi (Rejang Lebong : FUAD IAIN Curup, 2018).

Asep Nanang Yuhana & Fadlilah Aisah Aminy, Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi masalah Belajar Mahasiswa, “*Jurnal Penelitian Pendidikan islam*”, Vol 9 No 1 (2019).

BAB II Kajian Teori dan Konsep Operasional “*Respon Calon Jamaah Haji Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Manasih Haji di KBIH mandiri*”, <https://repository.uin-suska.ac.id>, diakses pada 25 Mei 2023

Baso Muthmainnah, *Aurat dan Busana* “*Jurnal Al-Qadau : Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, no 2 (2015).

Chandra Edy, “*YouTube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*”, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, vol 1 no 2 (2017).

Chesley Tanujaya, Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffein, “*Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*”, vol. 2 no. 1 (2017).

Dendy Suseno & Prahastiwi Utari, “Pemberitaan Hoax di Media Online Ditinjau dari Kontruksi Berita dan Respon Netizen, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 15 No 3 (2019).

Diah Pradiatiningtyas, “Peran Instagram Dalam Menarik Minat Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Yogyakarta”, *Jurnal Khasanah Ilmu*, Vol 7 No 2 (2019).

Dwi, M & Egit, W, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Konten YouTube Social Eksperimen Baim Wong*, Thesis (Jakarta : Universitas Bina Darma : 2020).

Fadli Muhammad Rijal, “Metodologi Kualitatif”, *Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol 21 no 1 (2021).

Faradini, "Analisis Respon Warganet Pada Akun *YouTube* the Newsroom (Episode Seputar Rumah Kecil yang Berhimpitan dengan Apartemen Mewah di Tengah Ibu Kota)". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 13 No 1 (2022).

Febriani Putri, “Pemberian Motivasi Kepala Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Perpustakaan di UPT Perpustakaan IAIN Surakarta, vol”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol 1 no 1 (2013).

Guntur Cahyono & Nibross Hassani, “*YouTube* Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran”, *Jurnal Dakwah*, no 23 (2019).

Indra Gamayanto, Suharnawau, “Pengembangan dan Implementasi dari Wise Netizen (E-Comment) di Indonesia, *Jurnal Techno.Com*, Vol 16 No 1 (2019).

Ira Mirawati, “Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif pada Penelitian E-Commerce di Era Digital”, *Jurnal*, Vol 9 No 1 (2021).

Jennifer Olivia, Sylvie Nurfebriaraning, “ Pengaruh Video advertising Tokopedia Versi (Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik) Terhadap Respon Afektif Khalayak”, *Jurnal Lontar*, Vol 7 No 1 (2019).

Joshua D, Angrist, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Eksperimen_sosial , diakses pada 5 Mei 2023

Julia Wirza, Mohd Zawawi dan Chang Peng Kee, “Penentuan Kerangka Berita Keamanan Publik dari Penelitian Respon Kognitif dan Akspresi Penonton”, *Jurnal Komunikasi*, Vol 29 No 2 (2019).

Kiptiah Munawarotul, “*Respon Kognitif, Afektif dan Konatif Pegawai Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Minat Berasuransi Syariah*”, Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

Komunikasi Praktis, <https://www.komunikasipraktis.com/2019/05/pengertian-konten-dan-jenis-jenisnya.html?m=1> , diakses pada 5 Mei 2023

Lisa Aisyah Rasyid & Rosdalina Bukido, Problematika Hukum Cadar Dalam Islam : Sebuah Tinjauan Normatif-Historis, “ *Jurnal ilmiah Al-Syir’ah* ” no 1 (2018)

Lutfiyah & Muh Fitrah , *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, cet-1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).

Mujahidin, “Cadar : Antara Ajaran Agama dan Budaya”, *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol 3 No 1 (2019).

Munir Salim, “Bhineka Tunggal Ika Sebagai Perwujudan Ikatan Adat-adat Masyarakat Adat Nusantara” *Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan* , No 1 (2017).

Nasrullah Rulli, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi* Cet-1 (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016).

Pengertian Kecenderungan Fanatik, Untag Surabaya Repository, <https://repositiry.untag-sby.ac.id/563/3/BAB%20II.pdf>, (2023).

Penulis Lentera, *YouTube Lebih dari Televisi* (Jawa Tengah : INTERA, 2021).

Pratiwi Lala, Nur, *Analisis Sikap dan Pendapat Warganet Terhadap Video Perubahan Keyakinan Beragama oleh Lima Mualaf : Analsisis Konten Kualitatif di Channel YouTube Media Sosial*, *Disertasi* (Makassar : Universitas Hassanudin, 2021).

Purbohastuti Arum Wahyuni, “Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi”. *Jurnal.untirta*, Vol 12 No 2(2017).

Purwaningsih, Diah & Atiqa Sabardila, “Respon Netizen Terhadap Caption Publik Figur di Instagram” *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, vol 4 no 2 (2020).

Rijali Ahmad, Analisis Data Kualitatif, “*Jurnal Alhadharah* “, vol. 17 no. 33 (2018).

Setia Budi Febrian , *Makna aktivitas Jurnalisme Warganet Bagi Komunitas Netizen Photo PRFM*, Tesis (Bandung : unikom Indonesia, 2019).

Sidiq Umar, Miftahul Choiri dan Anwar Mujahdini, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, “*Journal Of Chemical Information and Modeling*”, Vol 3 No 9 (2019).

Sumber <https://youtube.com/@ZavildaTV>

Sumolang, Marcelino, “Peranan Internet Terhadap Generasi Muda di Desa Tounolet Kecamatan Langowan Barat”. *Ejournal.unsrat*, Vol II No. 4 (2013).

Verolyna Dita , Intan Kurnia Syaputri, “ Cyber Dakwah : Plus Minus Penyiaran pada Era Distraktif”. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 6 No. 1 (2021).

Vilda Rosandi, *Wawancara*, 15 Januari 2023

Wicaksono Teguh, Syahrani & Khalisa Rahmina Suryani, “Tingkat Kognitif, Afektif dan Konatif Masyarakat Banjarmasin dalam Membeli Secara Online Berdasarkan Demografis”, *Jurnal Inovasi Bisnis*, Vol 8, No 1 (2020).

Wijayanti Ratna, *Respon Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang Terhadap Tayangan “Berita Islami Masa Kini”*, Tesis (Semarag : UIN Walisongo, 2017).

WikipediA,

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/konsep/merupakan/abstraksi/suatu/ide>, diakses pada 14 Mei 2023

Yusri Muhammad , *Respon Siswa dan Guru Terhadap Peraturan Keagamaan di SMK Muhammadiyah 6 Gemolong Kabupaten Seragen*, Tesis (Sragen : Magister IAIN Walisongo, 2017).

ZavildaTV, <https://www.instagram.com>